

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Kajian Historis Yayasan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rujianto, ketua Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati bahwa: Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial, dakwah dan pendidikan. Yayasan ini berdiri sejak Tahun 1998 dengan Akte Notaris Sugianto, SH No. 4 tanggal 22 Desember 1998. Sejak berdiri yayasan ini aktif di bidang sosial, dakwah dan pendidikan.

Agar yayasan ini bisa berkembang dan memiliki peraturan yang jelas, maka ditegaskan di depan notaris. Dengan akta Sugiyati Sukahar maka yayasan ini memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ADART). Berdasarkan akta pendirian, yayasan ini bernama Yayasan Pengembangan Ummat Sidik. Yayasan ini mempunyai maksud dan tujuan di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Seiring dikeluarkannya Undang-undang Nomor 28 tahun 2004 tentang keharusan setiap yayasan tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia, maka dibuatlah akte notaris yayasan baru sebagai perubahan nama Yayasan Pengembangan Ummat menjadi Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati dengan Nomor Registrasi di Kementrian Hukum dan HAM RI pada tanggal 18 Maret 2016 dengan No. AHU-AH.01.06-0001483.¹

Menurut keterangan bapak Ketua yayasan bahwa: Pada saat berdiri yayasan ini beralamatkan di desa Kutoharjo Kecamatan Pati. Kegiatan Yayasan aktif dalam bidang sosial seperti menyantuni yatim piatu, orang miskin, santunan korban banjir, dan kegiatan sosial lainnya. Dalam bidang dakwah yayasan aktif membina

¹Rujianto, Ketua Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati, Wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 1, tanggal 31 Januari 2019

majlis ta'lim remaja dan orang tua baik di perkantoran, perusahaan maupun masyarakat. Dalam bidang pendidikan yayasan mendirikan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq pada Tahun 1999 yang beralamat di Jalan Kolonel Sunandar No 59 Desa Winong Kecamatan Pati.

Untuk menambah kelengkapan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan Islam kepada masyarakat, yayasan mendirikan Kelompok Bermain (*Play Group*) Islam Terpadu (KBIT). Kemudian mendirikan SD Islam Terpadu (SDIT) Abu Bakar Ash Shidiq pada tahun 2002 di jalan Penjawi No. 65 Kelurahan Pati Lor Kecamatan Pati di atas lahan milik seorang wali murid yang hanya cukup untuk mendirikan dua ruang kelas dengan status pinjam.

Memasuki tahun ketiga, yayasan memindahkan lokasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Abu Bakar Ash Shidiq ke desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Di lokasi tersebut dibangun juga kantor sekretariat yayasan, amal usaha milik yayasan, serta Badan Amil Zakat yang bernama Senyum Dhu'afa. Bentuk Amal Usaha milik yayasan yaitu Koperasi dengan nama KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah) Ash Shidiq. Di situlah lembaga pendidikan berkembang pesat sehingga yayasan menambah lembaga pendidikan lagi.

Yayasan mendirikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Mulia pada tahun 2008. Di lokasi tersebut juga dibangun pondok/asrama untuk siswa SMPIT yang mengikuti program unggulan yaitu program tahfid. Bentuk pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati adalah pendidikan Islam terpadu dengan sistem *Full Days School* yang menginduk pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.²

2. Letak Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati yang mengelola lembaga pendidikan Islam Terpadu mulai dari Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT) Abu Bakar

²Rujianto, Wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 1, tanggal 31 Januari 2019

Ash Shidiq, Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Abu Bakar Ash Shidiq, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Abu Bakar Ash Shidiq serta Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Mulia. Semua lembaga pendidikan masih berada dalam satu lokasi dengan kantor sekretariat yayasan. Adapun lokasi yayasan ini terletak di desa Muktiharjo kecamatan Margorejo kabupaten Pati, propinsi Jawa Tengah. Tepatnya di Jl. Soewondo No.1 Sekarkurung Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.³

3. Struktur Organisasi Yayasan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rujianto, berkaitan dengan struktur organisasi yayasan beliau menuturkan sebagai berikut: “Untuk melaksanakan tujuan pendirian yayasan, maka dibentuklah susunan pengurus. Agar jelas tugas pokok dan fungsi masing-masing orang yang sudah berkomitmen untuk mendirikan yayasan.”⁴

Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati dari awal pendirian sampai sekarang terjadi perubahan struktur kepengurusan. Untuk efisiensi tugas dan pelayanan pada masyarakat sesuai dengan tujuan didirikannya yayasan, maka struktur organisasi kepengurusan perlu ditinjau ulang atau adanya reorganisasi. Agar tetap menjaga produktifitas dan inovasi dari yayasan.

Yayasan ini berdiri pada tahun 2008 dengan nama Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati dipimpin oleh Setyadi. Beliau memimpin pada periode tahun 2008- 2012. Pada saat itu masyarakat sekitar mulai mengenal adanya lembaga pendidikan Islam. Yayasan bekerja sama dengan wali murid mengadakan lomba mewarnai untuk tingkat TK dan SD Kelas I. Agar masyarakat luas mengenal lembaga pendidikan milik YPU Sidik Pati. Dan usaha tersebut membuahkan hasil. Banyaknya anak yang mendaftar di SDIT. Namun kepemimpinan beliau hanya 4 tahun.

³Dokumen Pendirian Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati

⁴Rujianto, Wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 1, tanggal 31 Januari 2019

Kemudian jabatan ketua berganti lagi. Karena yayasan ini bukan milik pribadi, melainkan didirikan oleh para pemuda yang inovatif untuk mencetak generasi muda yang cerdas dan memiliki akhlak mulia. Maka selalu ada evaluasi. Bila ketua kurang maksimal dalam tugasnya maka jabatan ketua diganti lagi. Maka ketua yayasan digantikan oleh Suwarno, S.E.I untuk periode tahun 2010-2012. Pada tahun 2014 terjadi perubahan kepengurusan yayasan. Jabatan ketua yayasan berganti lagi. Sebagai ketua yayasan dijabat oleh Wiyarso, S.Pd yang hanya berumur 2 tahun yaitu dari tahun 2012- 2014. Selanjutnya terjadi perubahan ketua lagi. Mulai dari tahun 2014 sampai sekarang posisi ketua yayasan dijabat oleh Rujianto, S.Kom.⁵

Berdasar Akta perubahan dari notaris Trisno Supriyatno, SH., Mkn., struktur organisasi Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati terdiri dari: Dewan Pembina, pengurus dan pengawas.⁶

Tabel 4.1

Struktur Organisasi YPU Sidik Pati⁷

Dewan Pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Muslih, S.Ak. (Ketua) 2. Dra. Lilis Yudho Rusilaningih (Anggota) 3. Sudarno, ST. (Anggota) 4. Sutrisno, ST., MM. (Anggota) 5. Suwarno, SE.I. (Anggota)
Dewan Pengurus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rujianto, S.Kom. (Ketua) 2. Sarpani, ST. (Wakil Ketua) 3. Upadito Gorayodono, ST. (Sekretaris) 4. Abu Naim, SH. (Bendahara)
Dewan Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kustiyadi, ST. (Ketua) 2. Dedy Lesmana (Anggota) 3. Drs. Murdaka (Anggota)

Sumber: Data primer yang diolah 2018

⁵Rujianto, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 1, Tanggal 31 Januari 2019

⁶Trisno Supriyanto, *Salinan Turunan Akta Perubahan Pasal 43 tentang Peraturan Penutup*

⁷Dokumen Profil yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati

Berdasar tabel di atas, struktur organisasi Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati terdiri dari 12 orang, diantaranya dewan pembina 5 orang, pengurus ada 4 orang dan dewan pembina 3 orang. Adapun nama-nama yang menduduki jabatan tersebut sebagai berikut: Dewan Pembina Yayasan terdiri dari Ketua Ahmad Muslih dan memiliki anggota Sudarno, Lilis Yudho Ruslanigsih, Sutrisno dan Suwarno. Adapun susunan pengurus terdiri dari: Ketua dijabat oleh Rujianto, wakil ketua: Sarpani sedang untuk sekretaris Upadito Gorayodono serta bendahara Abu Naim. Untuk jabatan pengawas yayasan sebagai ketua Kustiyadi dengan 2 anggota yaitu Murdaka dan Dedi Lesmana.

Sebagai pelaksana harian dalam mengelola lembaga pendidikan, maka yayasan mengangkat Sdr. Ahmad Zaenuri sebagai Manajer Yayasan. Dalam akta pendirian sebelumnya Ahmad Zaenuri sebagai bendahara pengurus. Kemudian mengundurkan diri dan dinyatakan dalam akta perubahan yayasan.⁸

4. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati

Berdasar wawancara dengan Bapak Ahmad Zaenuri, manajer yayasan yang dikuatkan dalam akta pendirian yayasan pada pasal 3 tentang kegiatan yang menyatakan: untuk mencapai maksud dan tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan, maka yayasan menjalankan kegiatan dalam bidang sosial meliputi: Menyelenggarakan pendidikan formal dengan cara mendirikan Sekolah Dasar dengan nama Sekolah Dasar Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan nama Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Islam Terpadu Insan Mulia. Yayasan juga menyelenggarakan pendidikan non formal dengan cara mendirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan mendirikan Taman Pendidikan Kanak-kanak.

Agar pencapaian tujuan tersebut mudah dan jelas langkah-langkah yang harus ditempuh, maka yayasan perlu

⁸Rujianto, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 1, Tanggal 31 Januari 2019

merumuskan visi, misi dan tujuan yayasan. Dengan memiliki visi, misi memudahkan untuk melakukan analisa kegiatan dan evaluasi program. Karena yayasan sebagai penyelenggara lembaga pendidikan maka harus melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai peraturan yang berlaku. Adapun visi, misi dan tujuan yayasan sebagai berikut:

a. Visi Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati

Berkaitan dengan visi yayasan, penulis mengadakan wawancara dengan Bapak Ahmad Zaenuri sebagai manajer yayasan. Menurut beliau, “Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati menyelenggarakan pendidikan, yang bisa mengembangkan jasmani dan jiwa anak didik sejak lahir sampai tua dengan pengetahuan agama dan dunia.”⁹ Sesuai dengan konsep pendidikan Islam menurut Abdul Gani Abud dalam Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu “Pendidikan Islam yang kita inginkan adalah sebagaimana pendidikan yang ideal dan sebagaimana seharusnya, yakni pendidikan Islam yang tujuan dan dasar-dasarnya berdasarkan pada ruh Islam yang dituangkan Allah dalam Al Qur’an dan dicontohkan Rasul dalam Hadis.”¹⁰

Maka apabila sejak dini anak didik dengan ilmu Islam sebagaimana yang dijelaskan di atas, anak berkembang menjadi anak yang baik. Anak yang bisa memiliki sifat empati. Bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain. Memiliki kesopanan, rendah diri, rela membantu orang lain yang membutuhkan. Anak tersebut juga memiliki rasa hormat dan patuh pada orang tuanya. Anak juga akan memiliki kebiasaan untuk beribadah, rajin belajar juga berusaha untuk memiliki ketrampilan agar tidak ketinggalan dengan temannya.

⁹ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

¹⁰ Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu, (Jakarta: JSIT Indonesia, 2010)

Untuk mencapai hal tersebut, yayasan harus memiliki visi, memiliki cita-cita yang akan dicapai. Adapun visi yayasan adalah sebagai berikut:

“Menjadi penggerak dalam penyebaran dan penanaman nilai-nilai Islam guna pengembangan dan pemberdayaan potensi ummat yang bersifat Rabbaniyah, terbuka, profesional, modern, dan memasyarakat.”¹¹

1) Rabbaniyah (Ketuhanan)

Studi intensif terhadap Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah yang dilakukan secara rutin dan bersama-sama telah membentuk suatu keyakinan bahwa segala aktifitas dan pola pikir harus bersumber pada sumber Ilahi yaitu Al-Qur'an dan Assunah dengan beraqidahkan pada aqidah ahli sunnah waljama'ah serta menjadikan keridhoan Allah SWT sebagai tujuan akhir dari segala aktivitas gerakannya.

2) Terbuka

Yayasan ini terbuka untuk seluruh elemen masyarakat muslim agar dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan program yayasan tanpa memandang asal golongan atau organisasi. Yayasan ini berperan sebagai unsur perekat dan pemersatu ummat, sehingga tidak ditujukan hanya untuk satu golongan, tapi seluruh ummat Islam.

3) Profesional dan Modern

Manajemen dan pembukuan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan diupayakan untuk dilakukan secara profesional dan diharapkan sesuai dengan kaidah manajemen dan pembukuan yang berlaku. Dan segala prasarana modern yang tidak bertentangan dengan syariat Islam akan digunakan dan dimanfaatkan oleh yayasan untuk kemajuan dan kebaikan ummat.

¹¹ Dokumen Profil Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

4) Memasyarakat

Mengembangkan kultur pelayanan kepada masyarakat sehingga masyarakat akan percaya dan merasa ikut memiliki dan menjadi bagian dari yayasan.

b. Misi Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati

Dalam mewujudkan visi di atas maka Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Membangun Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal yang terjangkau oleh masyarakat dan berkualitas, dalam rangka pembentukan pribadi muslim yang baik dan komitmen.
- 2) Menyediakan berbagai kegiatan pelayanan untuk masyarakat yang berkualitas.
- 3) Membentuk dan mengokohkan jaringan dakwah dan pembinaan keislaman di sekolah-sekolah dan masyarakat.
- 4) Mendirikan pusat informasi dan kajian-kajian strategis.
- 5) Menjadi mitra bagi lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan potensi ummat dan pelayanan masyarakat.¹²

c. Tujuan yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati

Menurut Ketua Yayasan “mendirikan sebuah yayasan haruslah memiliki arah dan tujuan yang jelas, sehingga pengurus dan anggota termotivasi untuk mencapainya.”¹³ Maka yayasan merumuskan tujuan yang akan dicapai. Agar pengurus dan semua sumber daya manusia memiliki dasar dan acuan untuk bekerja maksimal. Adapun tujuan Yayasan Pengembangan Ummat Sidik pati adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan SDM dan fasilitas pendidikan demi tercapainya upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.

¹² Dokumen Profil yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati

¹³ Rujianto, Wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara tanggal 31 Januari 2019

- 2) Mengembangkan dakwah Islamiyah di masyarakat demi terciptanya manusia muslim yang bertaqwa, berbudi luhur, berpengetahuan sempurna, cakap, dan terampil serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa, dan negara.
 - 3) Merevitalisasi kebudayaan Islam di wilayah Yayasan demi membendung kebudayaan asing yang bertentangan dengan syari`at Islam atau kepribadian bangsa Indonesia.¹⁴
5. Keadaan Pengurus, Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa

Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk mengelola pendidikan. Apalagi pendidikan yang dikelola adalah pendidikan Islam Terpadu. Menurut buku Panduan Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu, Yang dimaksud sekolah Islam Terpadu pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Qu`ran dan As Sunah. Bingkai Islam menjadikan sekolah ini mempunyai kekhasan yang meliputi semua aspek kurikulum dalam semua kegiatan mempunyai kesan Islami. Yang menjadi cirikhas di semua mata pelajaran.¹⁵

Dalam perspektif sekolah Islam, khususnya sekolah Islam Terpadu, kata terpadu memberikan makna lebih spesifik utamanya dalam pengembangan kurikulum dan pembelajarannya yakni keterpaduan yang lebih ditekankan pada aspek pembinaan dan pengembangan model kurikulum maupun pembelajaran, strategi pembinaan siswa dan materi kagamaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dihasilkan.¹⁶

Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati yang mengelola 4 lembaga pendidikan, 2 Lembaga pendidikan non formal dan 2 lembaga pendidikan formal.

¹⁴ Dokumen Profil Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati

¹⁵Sukro Muhab,et.al, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Press, 2010), 8

¹⁶Fahmi Alaydroes,et.al., *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Press, 2010), 35

Lembaga pendidikan formal yaitu: Kelompok Bermain Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq. Adapun lembaga pendidikan formal yaitu: Sekolah Dasar Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq serta Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Mulia.¹⁷

Yayasan memiliki sejumlah 110 guru mulai dari KBIT sampai dengan SMPIT untuk melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar. Yayasan juga memiliki 7 pegawai yayasan yang membantu tugas bendahara dan aktif dalam amal usaha yayasan. Karena lembaga pendidikan yang dikelola menganut sistem *full day school* maka yayasan memiliki tukang masak sebanyak 10 orang. Dan untuk meningkatkan keamanan dan kebersihan di lingkungan yayasan atau lembaga pendidikan yayasan memiliki *Office Boy* dan Satpam sebanyak 10 orang. Para guru dan tenaga kependidikan memiliki persamaan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut sehingga pembentukan karakter dan akhlak mulia terbentuk pada semua siswa. Sedang siswa yang dimiliki dari Kelompok Bermain sampai dengan SMP ada 972 siswa.¹⁸

Tabel 4.2

Data Pegawai Yayasan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati¹⁹

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase %
1	≤ S1	28	25%
2	S1	81	84%
3	≥ S2	1	1%
	Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah guru yang dimiliki yayasan, berjumlah 110 orang, yang belum berpendidikan S1 ada 28 orang yang terdiri dari lulusan SMP 1 orang, yang berpendidikan SLTA 22 orang sedang

¹⁷Sugiati Sukahar, *Akta Pendirian Yayasan Bab Kegiatan Pasal 3a*

¹⁸Ahmad Zaenuri, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

¹⁹Dokumen Yayasan

yang lulusan D2/D3 ada 5 orang. Adapun persebaran dari guru tersebut di Imbaga Kelompok Bermain ada 6 orang, pada Taman Kanak-kanak ada 5 orang dan pada SDIT ada 8 orang serta pada lembaga SMPIT ada 7 orang.

Sedang para guru yang berpendidikan S1 ada 81 orang. Yang bertugas pada lembaga pendidikan Kelompok Bermain ada 4 orang, salah satunya Ibu Diah Sarimanah, S.Pd.Aud sebagai Kepala Sekolah. Yang bertugas pada lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak ada 16 orang. Salah satunya Ibu Alyulis Sri Sultiyas sebagai Kepala Sekolah. Pada SDIT Abu Bakar Ash Shidiq ada 43 orang dengan kepala sekolah Ibu Dwi Indah Mulyani, S.Si. Sedang guru lulusan S1 yang bertugas pada lembaga pendidikan SMPIT Insan Mulia ada 18 orang.

Satu-satunya guru yang memiliki pendidikan S2 adalah Nanang Kosim, S.HI, M.Pd. Beliau bertugas sebagai kepala SMPIT Insan Mulia. Dengan data guru yang dimiliki yayasan ada 82% sudah sarjana (81 orang S1 dan 1 orang S2) menunjukkan bahwa para guru yang dimiliki sudah memenuhi syarat maupun ketentuan sebagai guru yang disebutkan dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Yaitu pada Bab IV pasal 9 yang menyatakan bahwa "kualifikasi akademik guru diperoleh melalui pendidikan tinggi program Sarjana atau Diploma 4."²⁰ Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan apabila ditunjang dengan biaya pendidikan yang proporsional. Maka dibutuhkan sistem manajemen pembiayaan yang baik, yang bisa mengelola dari mana sumber penerimaan dan pengeluarannya.

6. Sarana dan Prasarana Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

Yayasan memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, yang bergerak di bidang sosial yang memiliki lembaga pendidikan formal dan non formal. Yayasan memiliki sebuah kantor dengan 2 lantai. Lantai pertama digunakan untuk amal

²⁰ UU No 14 Tahun 2005 ttntan Guru dan Dosen BAB IV Pasal 9

usaha yayasan yaitu KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah). Di kantor ini sekaligus sebagai tempat pembayaran SPP dan keuangan lainnya. Sedang lantai 2 sebagai koperasi yayasan yang menyediakan seragam sekolah dan ruang manajer yayasan, yang dilengkapi dengan kursi tamu serta kamar mandi dan WC ada di lantai 1.²¹ Adapun semua sarana dalam keadaan baik karena baru selesai direnovasi.

Yayasan juga memiliki masjid yang dibangun pada tahun 2003 yang dimanfaatkan untuk shalat berjama'ah dan kegiatan kajian ilmu Islam. Masjid ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menjalankan shalat Tarawih pada bulan Ramadhan. Di masjid ini bisa menampung jama'ah kurang lebih 200 orang.²²

Sedang kelengkapan sarana belajar pada tiap-tiap lembaga berbeda berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga.

a. Kelompok Bermain Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan Undang Undang No. 20 tahun 2003. Pasal 45 ayat 1 yang menyatakan bahwa: "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik."²³ Lembaga pendidikan ini mengelola 2 sistem pendidikan yaitu kelompok Part Day dan Full Day. Untuk kelompok Part Day pulang jam belajarnya mulai jam 07.00 sampai 11.00 WIB. Sedangkan yang Full Day jam belajarnya mulai pukul 07.00 – 13.10 WIB.

Menurut Ibu Diah Sarimanah sarana dan prasarana yang dimiliki Kelompok Bermain Islam

²¹ Ahmad Zaenuri, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara tanggal 1 Februari 2019

²² Ahmad Zaenuri, wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

²³ Undang Undang No. 20 tahun 2003. Pasal 45 ayat 1

Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq adalah: Kantor Kepala sekolah seluas 16 m² yang dilengkapi dengan kursi tamu, Ada 2 ruang kelas masing- masing 40 m². Dalam tiap- tiap kelas ada 2 kelompok belajar. Kelompok belajar ini memiliki 4 kelompok yaitu kelompok Hebat terdiri dari 8 anak (6 laki- laki dan 2 perempuan), kelompok Cerdas ada 9 anak (7 laki- laki dan 2 perempuan), kelompok Sehat ada 8 anak (4 laki- laki dan 4 perempuan) dan kelompok Ceria ada 9 anak (6 laki- laki, 3 perempuan). Dilengkapi juga kamar mandi guru dan siswa serta tempat wudlu dan cuci tangan. Lembaga ini juga memiliki gudang.²⁴

Semua sarana yang ada di KBIT dalam keadaan baik. Karena apabila ada kerusakan akan segera diperbaiki. Karena berkaitan dengan anak kecil, dikhawatirkan akan membayakan mereka. Memberikan pelayanan yang baik kepada para siswa merupakan salah satu tujuan yayasan. Ketika masyarakat merasa terlayani dengan baik oleh guru, maka akan menjadi daya tarik tersendiri bagi lembaga pendidikan ini.

b. Taman Kanak- kanak Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq

Sarana dan prasarana yang dimiliki Taman Kanak- kanak Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq dilengkapi oleh yayasan berdasar kebutuhan yang diajukan. Menurut Ibu Alyulis sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai berikut: Ruang kepala sekolah cukup luas karena dilengkapi ruang tamu dengan satu set kursi tamu, dan satu buah lemari besar untuk pajangan piala serta satu lemari untuk pajangan hasil karya siswa yang paling baik untuk tiap kelasnya. Pada ruang tata usaha juga dilengkapi 2 buah PC unit. Yang semuanya dalam keadaan baik. Ada juga satu lemari

²⁴Diah Sarimanah, wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 5, Tanggal 1 Februari 2019

untuk menyimpan baju seragam pentas pada akhir tahun.²⁵

Lanjut bu Yulis Taman Kanak-kanak juga memiliki Ruang Tata Usaha, ada ruang kelas sebanyak 5 ruang, dilengkapi kamar mandi guru dan siswa. Ada juga taman untuk bermain dan lapangan untuk bermain dan berolahraga. Lembaga pendidikan ini mengelola 2 sistem pendidikan yaitu kelompok Part Day dan Full Day. Untuk kelompok Part Day pulang jam belajarnya mulai jam 07.00 sampai 11.00 WIB. Sedang yang Full Day jam belajarnya mulai pukul 07.00 – 13.10 WIB.

c. Sekolah Dasar Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq

Sekolah Dasar Islam terpadu yang sudah berumur 17 tahun memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Berdasar wawancara dengan Ibu Dwi Indah Mulyani Kepala SDIT Abu Bakar Ash Shidiq sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut: “Kantor Kepala Sekolah seluas 9 m² Ruang Tata Usaha cukup luas ada 48 m² Ruang Kelasnya ada 20 yang di lengkapi dengan LCD. Sekolah ini memiliki Ruang Perpustakaan seluas 48 m², Ruang UKS ada 2 buah masing-masing 12 m², sedang untuk kamar mandi siswa ada 11 buah dan untuk guru hanya 2 buah. Sekolah ini dilengkapi tempat untuk bermain dan berolah raga yaitu ada taman dan lapangan. Serta ada gudang untuk menyimpan barang.”²⁶

Kondisi sarana prasarana yang ada dalam keadaan baik, bisa dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas yang bersih karena ada piket kebersihan kelas, dan ada Office Boy serta ada rak sepatu di depan kelas. Di tiap-tiap kelas dilengkapi LCD sebagai pendukung pembelajaran.

Di tengah-tengah sekolah ada lapangan yang tidak begitu luas namun cukup untuk bermain bola dan di tepi lapangan ada tempat ayunan, papan

²⁵ Alyulis Sri Sultiyas, Wawancara dengan penulis, Trankrip wawancara 4, Tanggal 1 Februari 2019

²⁶ Dwi Indah Mulyani, wawancara oleh penulis, Trankrip wawancara 7, Tanggal 4 Februari 2019

keseimbangan dan ban-ban mobil yang digunakan untuk bermain merayap bagi anak kelas 1 dan 2. Anak-anak sangat senang sekali sehingga bila pulang sekolah ada yang bermain dulu.

d. Sekolah Menengah Tingkat Pertama Islam Terpadu Insan Mulia

Berdasarkan wawancara dengan kepala SMPIT Insan Mulia bapak Nanang Kosim, sarana prasarana yang dimiliki sebagai berikut: “Ruang kepala sekolah, ada ruang guru dan Tata Usaha. Adapun ruang kelas yang dimiliki ada 8 kelas karena memiliki rombongan belajar 8. Sekolah juga dilengkapi dengan kamar mandi untuk guru dan siswa serta asrama untuk guru dan siswa. Asrama ini disediakan untuk siswa yang mengikuti program unggulan tahfiz. Untuk menghadapi ujian nasional yang sekarang sudah memakai sistem komputer maka sekolah memiliki 1 ruang laboratorium komputer serta 1 gudang.”²⁷

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki dirawat dengan baik. Semua kelas kelihatan rapi sebab tiap kelas disediakan rek sepatu. Sehingga kebersihan kelas tetap terjaga, karena siswa masuk kelas dengan mengenakan kaos kaki saja. Di depan kelas ada taman kecil dengan tanaman bunga dan bonsai, serta di sebelah ada lapangan kecil yang bisa digunakan untuk bermain bola, melakukan senam bisa juga untuk kegiatan pramuka.

7. Hubungan Antar Lembaga Pendidikan yang dikelola Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

Untuk mewujudkan sinergi antara lembaga pendidikan dengan yayasan maupun antara lembaga pendidikan yang ada dalam naungan Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati, maka diadakan rapat koordinasi rutin antara pengurus yayasan dengan semua kepala lembaga pendidikan. Dalam forum ini sebagai sosialisasi program yayasan mengenai pelayanan pendidikan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan

²⁷ Nanang Kosim, Wawancara dengan Penulis, Transkrip wawancara 6 Tanggal 4 Februari 2019

peningkatan kualitas pendidikan dalam meningkatkan daya saing antar lembaga pendidikan yang ada di sekitar YPU Sidik Pati.

Yayasan memiliki peraturan yang mengikat dan harus ditaati oleh semua guru dan tenaga kependidikan yang ada di yayasan. Sedangkan hal-hal yang membutuhkan sinkronisasi antar lembaga akan dibahas bersama untuk mendapatkan solusi yang sekaligus sebagai nilai plus YPU Sidik sebagai institusi yang kuat. Sebagai contoh untuk meningkatkan kompetensi ilmu keislaman, maka yayasan membuat jadwal ngaji bersama. Dengan narasumber dari yayasan atau guru pada lembaga pendidikan yang memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan materi yang disajikan.²⁸

Berdasarkan keterangan dari manajer yayasan, penulis menganalisa dengan sentralisasi sistem manajemen yang dipusatkan di yayasan, maka ada kesatuan langkah antar lembaga pendidikan. Visi dan misi lembaga pendidikan saling berkesinambungan sehingga bila anak memulai pendidikan dari KBIT sampai dengan SMPIT diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan visi, misi dan tujuan yayasan. Ketika SMPIT membuat program unggulan Tahfid maka mulai dari KBIT sudah merintis kelas Tahfid. Siswa yang cepat hafalannya akan dikelompokkan menjadi kelas tahfid. Namun untuk di KBIT belum ada nama kelas unggulan Tahfid. Adanya kelas Hebat, Cerdas, Sehat dan Ceria. Untuk TKIT juga belum ada unggulan kelas tahfid namun anak yang cepat hafalannya dijadikan satu kelompok ketika tilawah Al Qur'an. Untuk SDIT juga memiliki kelas unggulan Tahfid.

8. Kondisi Lingkungan Masyarakat di sekitar Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati berada di wilayah pedesaan, namun sangat dekat dengan perkotaan. Tepatnya berada di wilayah kecamatan Pati yang paling barat yaitu kecamatan Margorejo. Namun letaknya sangat dekat dengan pusat pemerintahan

²⁸Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

kabupaten Pati. Kehidupan sosial masyarakat di sekitar yayasan sudah banyak berubah menjadi kehidupan masyarakat kota. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya pengusaha perumahan yang berada di sekitar wilayah tersebut. Hal ini akan menambah jumlah pendatang yang berdomisili di sekitar yayasan dan sekaligus status sosial mereka yang berbeda. Yang awalnya daerah sekitar adalah petani sekarang sudah berubah. Banyak yang menjadi PNS, karyawan swasta bahkan pengusaha.

Wilayah desa Muktiharjo kecamatan Margorejo kabupaten Pati, merupakan salah satu desa yang banyak berdiri lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Mulai dari pra sekolah sampai sekolah menengah Atas. Karena luasnya wilayah ini di samping lembaga pendidikan yang dikelola YPU Sidik Pati juga ada 3 SD Negeri yang lebih dahulu berdiri. Selain itu ada juga MTs Islam Pati yang bersebelahan dengan SMA Muria Pati. Ada juga SMK Negeri Jawa Tengah dan ada 2 SMK Negeri yaitu SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 Pati.

Namun di lingkungan sekitar namun masih kabupaten Pati ada beberapa sekolah Islam yang dilaksanakan dengan Sistem Full Day School yaitu SD Islam Terpadu Yaumi Fatimah, SMP Islam Terpadu Ittihadul Muwahhidin, SD Islam Al Azhar, SD Integral Hidayatullah, SD Muhammadiyah. Sekolah ini ada di sekitar Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati meski berlainan kecamatan.²⁹

Dengan kondisi lingkungan seperti ini, yayasan untuk selalu berinovasi dan meningkatkan mutu pendidikannya dan menguatkan keberadaannya di lingkungan masyarakat kabupaten Pati. Lembaga pendidikan dengan muatan kurikulum pendidikan Islam yang sebanding dengan pendidikan umum diharapkan mampu menjadi solusi kemerosotan akhlak di kalangan generasi muda. Menjadikan lingkungan sekitar sebagai lingkungan yang agamis.

²⁹Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

9. Kerja sama Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati dengan Masyarakat

Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial sangat intens dalam kegiatan- kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Diantaranya yayasan membagikan bingkisan hari raya Idul Fitri bagi masyarakat fakir miskin, memberikan santunan bagi anak yatim, memberikan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu serta membagikan daging Qurban pada hari raya Idul Adha.

Sinergi dalam bidang keagamaan juga terjalin dengan baik. Sebagai sebuah kerja sama dalam penggunaan sarana ibadah dalam kegiatan siswa. Contohnya: Shalat Jumat, Shalat Tarawih pada bulan Ramadhan. Selain itu yayasan juga mengadakan kajian ilmu Islam pada setiap hari ahad pagi yang diikuti oleh pengurus, guru dan karyawan serta masyarakat sekitar. Ada juga kegiatan Tahtimul Quran, Tadarus Keliling dan kegiatan keagamaan lainnya seperti bunda mengaji. Peran serta masyarakat dalam pendidikan terutama di lembaga pendidikan milik YPU Sidik sangat baik dan bermanfaat dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.³⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Sistem Perencanaan Pembiayaan Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

Menurut manajer yayasan, Bapak Ahmad Zaenuri: "Manajemen merupakan suatu kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Yayasan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam terpadu mulai dari kelompok bermain sampai sekolah lanjutan menggunakan sistem manajemen pembiayaan yang terpusat pada yayasan. Dengan sistem ini akan ada pemerataan anggaran pendidikan. Harapannya kebutuhan pendidikan pada masing masing lembaga bisa

³⁰ Rujianto, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 1, 31 Januari 2019

terpenuhi semua. Baik lembaga sekolah yang siswanya banyak ataupun sedikit. Dengan sistem manajemen keuangan ini, bisa meminimalkan adanya penyalahgunaan anggaran. Karena melibatkan lebih dari 1 orang, mulai dari bendahara sekolah, bendahara yayasan, kepala sekolah, manajer yayasan, masih melibatkan ketua yayasan, sehingga bila ada kecurangan segera diketahui.³¹

Berikut ini adalah manajemen pembiayaan pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati:

a. Analisis Lingkungan Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

Sebelum membuat perencanaan pembiayaan pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati terlebih dulu mengadakan evaluasi terhadap kekuatan yang dimiliki yayasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ahmad Zaenuri sebagai berikut: “Kami dalam melakukan evaluasi diri menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan menginventarisir semua kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang sekolah bersama pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil analisa dan evaluasi yang telah kami lakukan akan kami jadikan materi untuk menyusun dan menentukan langkah strategis yang harus diambil oleh sekolah agar mampu meningkatkan kualitas dan daya saing dengan sekolah yang ada disekitarnya. Ada 2 analisis lingkungan yaitu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Kekuatan yang dimiliki YPU Sidik dan lembaganya serta kelemahan yang dimiliki sedang untuk analisis eksternal yaitu peluang yang dimiliki YPU Sidik dan lembaga pendidikan yang dimiliki serta ancaman yang dihadapi oleh YPU Sidik dan lembaga pendidikan”.³²

³¹ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 2, 1 Januari 2019

³² Ahmad Zaenuri, wawancara dengan Penulis, Transkrip wawancara 2 tanggal 1 Februari

b. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Dari hasil wawancara Ahmad Zaenuri mengatakan bahwa;” Perencanaan pembiayaan pendidikan adalah kegiatan penyusunan anggaran yang dilakukan untuk masa yang akan datang sebagai acuan untuk melaksanakan program pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan yang dikelola Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati. Perencanaan dimaksudkan agar sesuai rencana dan kegiatan dapat terlaksana dengan uang dan anggaran yang tidak jauh dari sudah direncanakan”.³³

Senada dengan Ahmad Zaenuri, Abu Naim menambahkan:” Perencanaan pembiayaan pendidikan adalah proses kegiatan untuk menentukan tindakan/ penyusunan pembiayaan di yayasan baik 4 tahunan maupun 1 tahunan agar visi, misi dan tujuan yayasan bisa tercapai. Perencanaan pembiayaan sebagai acuan agar tujuannya bisa maksimal. Rencana biaya adalah kebutuhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan biaya operasionalnya”.³⁴

Dari data dokumentasi keuangan yayasan dinyatakan bahwa: “ Perencanaan pembiayaan dihitung tahunan untuk empat tahun kedepan. Biaya program diperoleh dengan mengalikan jumlah satuan dengan harga satuan. Selain itu yayasan memiliki program pengembangan kegiatan pendidikan selama 4 tahun yang harus dicapai. Kegiatan pendidikan sesuai Standar Mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu harus terpenuhi contoh, gaji, pemenuhan sarana dan prasarana, alat tulis kantor, peningkatan kompetensi lulusan, langganan jasa dan daya, kerumahtanggaan, pembinaan siswa yang dirumuskan merujuk pada peraturan pemerintah”.³⁵

³³ Ahmad Zaenuri, wawancara dengan Penulis, Transkrip wawancara 2 tanggal 1 Februari

³⁴ Abu Naim, wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 3 tanggal 3 Februari 2019

³⁵ Dokumentasi keuangan yayasan

c. Metode dan Teori Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Hasil wawancara dengan Ahmad Zaenuri manajer yayasan mengatakan bahwa: “Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati dalam membuat perencanaan pendidikan dilakukan dengan mengalokasikan sumber-sumber pembiayaan yang memperhatikan produksi, proyek, program, dan aktivitas yang akan dibiayai (siklus kehidupan)”³⁶

Bendahara yayasan Abu Na'im menambahkan bahwa: “ Dalam menyusun perencanaan pembiayaan pendidikan dengan mendasarkan kebutuhan rumah tangga yayasan, pengembangan pendidikan, dengan harapan agar visi dan misi serta tujuan yayasan dalam mengelola lembaga pendidikan dapat tercapai sesuai rencana”.³⁷

d. Cara Merencanakan Pembiayaan Pendidikan dan Sumber Pembiayaan

Sebelum menyusun perencanaan pembiayaan (RAPBY), didahului dengan menyusun RKAS, yang berisi rencana anggaran jangka pendek, menengah dan panjang sekolah. Hal ini sesuai pernyataan Nanang Kosim, SH.I.M.Pd kepala SMPIT Insan Mulia Pati bahwa:” Penyusunan rencana pembiayaan pendidikan didahului dengan menyusun rencana kerja anggaran sekolah (RKAS), sesuai dengan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan sekolah yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan dan dirapatkan bersama yayasan dan disetujui sebagai program kegiatan pendidikan”³⁸

Dari data dokumentasi dinyatakan bahwa:” Untuk melaksanakan perencanaan program kegiatan sekolah, ada tiga langkah yang dilakukan, pertama membuat

³⁶ Rujianto, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 1, tanggal 31 Januari 2019

³⁷ Abu Naim, wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 10 tanggal 16 Mei 2019

³⁸ Nanang Kosim, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 6, tanggal 4 Februari 2019

rencana biaya sekolah, kedua membuat rencana pendanaan sekolah, dan ketiga menyelaraskan rencana biaya dengan sumber pendanaan sekolah”.³⁹

Sebelum menghitung rencana biaya, Tim Pengembang Yayasan perlu memiliki daftar biaya satuan yang diterbitkan oleh daerah setempat. Dengan daftar ini setiap biaya kegiatan dapat dihitung langsung dengan mengalikan jumlah satuan program dan kegiatan tersebut dalam daftar biaya satuan. Penyusunan RAPBY, didahului dengan rapat Tim Pengembang Yayasan yang terdiri dari Ketua Yayasan, Manajer Yayasan, Bendahara Yayasan, Kepala SMPIT Insan Mulia, Kepala SDIT Abu Bakar Ash Shidiq, Kepala TKIT Abu Bakar Ash Shidiq, Kepala KBIT Abu Bakar Ash Shidiq, Bendahara SMPIT Insan Mulia, Bendahara SDIT/TKIT/KBIT. Yang dilaksanakan pada bulan Desember setelah Penilaian Akhir Semester. Sebab pada bulan Januari sudah mulai penerimaan siswa baru untuk KBIT, TKIT dan SDIT. Tim Pengembang menyampaikan program pengembangan pendidikan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Dengan program tersebut para kepala sekolah dengan Tim Kecil pada masing-masing sekolah merumuskan kegiatan yang tertuang dalam RKAS.⁴⁰

Perumusan rancangan anggaran biaya pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) merujuk pada peraturan pemerintah dan jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) Indonesia. Setelah program dan kegiatan pembelajaran/ ekstra kurikuler/ unggulan dirumuskan, langkah selanjutnya adalah menghitung biaya pelaksanaan program tersebut. Rencana pembiayaan dibuat untuk memperkirakan sumber dan jumlah dana yang diperkirakan yang didapatkan oleh sekolah. Berapa dana yang didapatkan dari yayasan, BOS, APBD Kabupaten. Bila semua lembaga sudah

³⁹ Dokumentasi yayasan

⁴⁰ Observasi di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik pati, Januari 2019

menyerahkan RAPBS kepada yayasan, maka yayasan akan menghitung berapa jumlah dana yang akan dikeluarkan pada tiap- tiap lembaga. Maka yayasan akan menyesuaikan rencana biaya dengan sumber pembiayaan.

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad Zaenuri, Manajer yayasan menyatakan bahwa:” Struktur perencanaan pembiayaan pendidikan di YPU Sidik Pati, dikelompokkan berdasar standar mutu pendidikan Islam terpadu Indonesia yang terdiri dari 12 Standar mutu pendidikan Islam terpadu. Yang 8 adalah standar nasional pendidikan Indonesia dan 4 standar mutu jaringan sekolah Islam terpadu Indonesia”.⁴¹

Pembagian persentase pembiayaan kegiatan secara menyeluruh untuk semua lembaga pendidikan berdasar kesepakatan tim pengembang yayasan. Adapun adanya bantuan operasional yang diberikan oleh pemerintah sebagai pelengkap pembiayaan yang ada di yayasan. Hal ini dibenarkan oleh Abu Na'im bendahara yayasan, yang mengatakan bahwa” Perencanaan pembiayaan pendidikan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan lembaga. Sebelum menyusun perencanaan pembiayaan diawali dengan menyusun RKAY. Adapun RKAY merupakan rangkuman dari RKAS dari lembaga pendidikan yang dimiliki. Yaitu KBIT, TKIT, SDIT dan SMPIT. Yang mana masing- masing lembaga sudah merapatkan melalui tim kecil yang diketahui oleh manajer yayasan. Komponen RKAS meliputi 12 standar mutu pendidikan Islam terpadu”.⁴²

Namun menurut Dwi Indah Mulyani kepala SDIT Abu Bakar Ash Shidiq mengatakan bahwa” ada kegiatan siswa yang tidak dibiayai semuanya oleh yayasan. Yaitu kegiatan lomba siswa yang

⁴¹ Ahmad Zaenuri, wawancara dengan penulis ,Transkrip wawancara 2 tanggal 1 Februari

⁴² Abu Naim, wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 9 tanggal 16 Mei 2019

menghabiskan biaya sangat banyak, program unggulan sekolah. Kelas tahfid, Belajar Bersama Masyarakat (BBM) dan Kemah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Sekolah masih menggalang pendanaan dari orang tua siswa dan pihak ketiga (jika ada)”.⁴³

Kelas tahfid biayanya bertambah karena ada tambahan jam pelajaran. Program BBM biayanya juga tinggi sebab siswa belajar hidup mandiri ikut pada keluarga di desa selama 1 minggu. Sedang untuk kmah JSIT pelaksanaannya di Bumi Perkemahan Cibubur, maka membutuhkan biaya yang cukup tinggi.

Senada dengan Dwi Indah Mulyani, Nanang Kosim mengatakan bahwa: “ Kegiatan siswa yang besar, lembaga sekolah diperbolehkan untuk mengajukan anggaran lagi kepada yayasan. Bila mana yayasan masih ada uang akan diberikan lagi. Namun bila keadaan kas menipis maka lembaga diperbolehkan bermusyawarah dengan wali murid lewat paguyuban kelas yang sudah terbentuk untuk membicarakan kebutuhan siswa.”⁴⁴

Berkaitan dengan pembiayaan kegiatan pendidikan yang diberikan oleh yayasan Alyulis Sri Sultiyas menambahkan: “ Untuk mengantisipasi defisit anggaran untuk kegiatan siswa, maka dalam kegiatan paguyuban kelas dengan infaq bulanan yang peruntukannya pada kegiatan anak yang tidak dibiayai oleh yayaysan. Misalnya kegiatan manasik haji bersama, Outing Class, pentas seni”.⁴⁵

Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati dalam membuat perencanaan penerimaan pembiayaan pendidikan yang berasal dari wali murid adalah

⁴³ Dwi Indah Mulyani, wawancara dengan penulis, Trankrip wawancara tanggal 7 Februari 2019

⁴⁴ Nanang Kosim, Wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 6, Tanggal 4 Februari 2019

⁴⁵ Alyulis Sri Sultiyas, Wawancara oleh Penulis, Transkrip 4 Tanggal 1 Februari 2019

sebagai berikut: Wakaf pendidikan, Dana Pengembangan Pendidikan, Peralatan Pendidikan, Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan, Uang Makan dan Snack.⁴⁶ Berdasarkan dokumen yang penulis temukan ada lagi sumber pendapatan yang belum disebutkan karena pengelolaannya berbeda yaitu: Infaq Kelas Tahfid, Iuran Paguyuban dan Infaq Jum'at.⁴⁷

e. Hasil Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Rencana kebutuhan pembiayaan kegiatan perstandar mutu pendidikan pada semua lembaga pendidikan yang dirumuskan oleh yayasan. Kegiatan per komponen berdasar standar mutu sekolah Islam terpadu Indonesia. Ada beberapa standar kompetensi yang langsung dilaksanakan oleh yayasan. Yaitu standar guru dan tenaga kependidikan serta standar sarana dan prasarana dikelola yayasan. Ada juga yang pelaksanaan pembiayaannya diserahkan oleh sekolah. Sebagai pelaksana kegiatan adalah korbid pada masing-masing lembaga.

Perencanaan pembiayaan kegiatan pendidikan meliputi 12 standar mutu pendidikan Islam terpadu sesuai dengan panduan standar mutu pendidikan Islam terpadu. Panduan ini untuk kesamaan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam terpadu. Yang terdiri dari 12 standar mutu pendidikan Islam yang melaksanakan amanat pendidikan sebagai tanggung jawab sekolah, pemerintah dan masyarakat. Karena pembiayaan pendidikan dikelola oleh yayasan maka rencana program pembiayaan pun dikendalikan oleh yayasan. Apabila dalam perjalanan tahun anggaran ada kekurangan anggaran untuk satu standar mutu pendidikan maka bisa memanfaatkan standar kerjasama. Adapun rencana pembiayaan kegiatan pendidikan pada lembaga yang dikelola Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati pada tahun

⁴⁶ Dokumen PPDB Lembaga Pendidikan

⁴⁷ Dokumen Pembiayaan Pendidikan

pelajaran 2018/ 2019 disusun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pembiayaan Pada Standar Pendidikan ⁴⁸

No	Standar Pendidikan Islam Terpadu	Prosentase Pembiayaan (%)	Ket.
1	2	3	4
1	Standar Konsep Sekolah Islam Terpadu	0,5%	
2	Standar Kompetensi Lulusan	1 %	
3	Standar Isi dan Kompetensi	0,5%	
4	Standar PAI	1 %	
5	Standar Pembinaan Siswa	5 %	
6	Standar Proses	2 %	
7	Standar Evaluasi dan Penilaian	2,5 %	
8	Standar Guru dan Tenaga Kependidikan	65 %	
9	Standar Sarana dan Prasarana	20 %	
10	Standar Pengelolaan	1 %	
11	Standar Pembiayaan	1 %	
12	Standar Kerjasama	0,5%	
	Jumlah	100%	

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Dari hasil dokumentasi diatas, bisa diketahui besarnya prosentase biaya kegiatan untuk masing-masing standar mutu pendidikan. Adapun biaya yang digunakan untuk pembiayaan standar mutu pendidikan diperoleh dari dana DPP (Dana Pengembangan Pendidikan), Peralatan/ Kegiatan dan SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) yang berjumlah Rp. 5.225.770.000 dan dari BOS/ BOP yang berjumlah Rp. 783.400.000. Maka jumlah keduanya Rp. 5.325.770.000.

Selain dari 12 standar mutu pendidikan Islam terpadu ada juga biaya snack dan makan siswa yang

⁴⁸ Ahmad Zaenuri , Wawancara dengan Penulis, Transkrip2 tanggal 1 Februari 2019

peruntukannya kembali kepada siswa. Ada juga dana infaq dakwah digunakan untuk dakwah Islamiyah membantu siswa/ masyarakat kurang mampu. Untuk siswa SMP ada dana asrama yang digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan dan pengadaan gedung dan peralatan asrama. Ada dana GNOTA untuk membantu siswa yatim/ kurang mampu. Kalau dihitung cukup tinggi biaya pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati.

Dari brosur penerimaan siswa baru yang dikeluarkan oleh yayasan, maka bisa diketahui besar biaya pendidikan anak pada lembaga Kelompok Bermain Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq yang Part Day adalah Rp. 788.000 per bulan sedang untuk yang full day adalah Rp. 968.000 perbulan. Sedangkan untuk biaya pendidikan di Taman Kanak- kanak Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq adalah Rp. 688.000 perbulan dan untuk yang Full Day School adalah Rp. 888.000 per bulan. Dengan teknis pembayaran uang wakaf, seragam, Dana Pendidikan serta Dana Kegiatan dibayarkan ketika daftar ulang sebagai siswa baru pada lembaga pendidikan tersebut.

Sedang untuk Siswa Sekolah Dasar Islam terpadu Abu Bakar Ash Shidiq Tahun Pelajaran 2018/ 2019 memiliki kelas unggulan Tahfidz dan reguler. Biaya untuk kelas tahfid Rp. 938.000 perbulan dengan catatan yang Rp. 50.000 dikelola oleh wali kelas sedang yang lainnya dikelola oleh yayasan. Sedang untuk kelas reguler hanya terpaut Rp. 50.000 perbulan yaitu Rp. 888.000 perbulan. Dengan jam belajar untuk kelas tahfidz mulai jam 06.30 sampai 15.30 WIB. Sedang untuk kelas reguler mulai jam 07.00 sampai dengan 12.20 WIB.

Biaya pendidikan di lembaga pendidikan SMPIT Insan Mulia juga ada perbedaan. Yang mendaftar gelombang I dan Gelombang kedua biaya pendidikannya berbeda. Dan yang mengikuti Sistem Boarding School dan Reguler juga berbeda. Untuk yang masuk gelombang I dengan sistem boarding school biaya pendidikannya sebesar Rp. 1.976.000 per

bulan sedang bila masuk pada gelombang II yaitu Rp.2.159.000 per bulan. Untuk siswa yang reguler biaya pendidikannya juga berbeda. Siswa reguler yang masuk pada gelombang I besar biaya pendidikannya adalah Rp. 1.200.000 sedang yang masuk pada gelombang II adalah Rp. 1,300,000.

f. Model Perencanaan Pembiayaan Pendidikan dan Pengesahan RAPBS

Untuk memudahkan dalam distribusi/ penyebaran skala kebutuhan sekolah, diperlukan model perencanaan yang tepat. Ahmad Zaenuri manajer yayasan menegaskan bahwa: “ Pembiayaan pendidikan pada sekolah yang dikelola YPU Sidik Pati sumber pembiayaanya dari Wali murid yang dikelola langsung oleh yayasan dan dari pemerintah serta dari pihak ketiga. Untuk pembiayaan yang dari pemerintah dalam penyusun RAPBS, mengacu pada petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan menggunakan model costing (pembiayaan berdasarkan keefektifan biaya) selanjutnya rancangan RAPBS ini disahkan menjadi APBS oleh Kepala Sekolah, komite sekolah dan mengetahui Kasi pendidikan (Paud, SD,SMP) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati. Sedang anggaran yang dari yayasan cukup disahkan oleh ketua yayasan dengan menunjuk manajer yayasan”.⁴⁹

Berkaitan dengan RAPBY, Abu Naim menegaskan lagi bahwa” Tiap lembaga sekolah membuat RABPS untuk dana BOS/ BOP yang dimintakan persetujuan dari pemerintah terkait dan membuat RAPBS untuk anggaran dari yayasan yang harus dimintakan persetujuan dari yayasan”.⁵⁰

Pemerincian detail dari perencanaan pembiayaan pendidikan di YPU Sidik dapat dilihat dari dokumen

⁴⁹ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Trankrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁵⁰ Abu Naim, Wawancara oleh Penulis, Trankrip wawancara 10, Tanggal 16 Mei 2019

RAPBY tahun 2018/ 2019 sebesar Rp.11.614.937.000 dokumen ini digunakan sebagai pedoman untuk menjalankan rangkaian kegiatan selama satu tahun pelajaran berjalan. Mulai dari pembelian tanah/ pembangunan gedung sampai dengan biaya jasa listrik ataupun PLN. Dari dokumen tersebut diketahui bahwa dana wakaf yaitu Rp. 2.794.875.000; peruntukannya untuk membeli tanah atau pembangunan gedung. Penerimaan dana wakaf yang paling besar dari SMPIT Insan Mulia sebesar 37% , SDIT sebesar 33%, TKIT Abu Bakar Ash Shidiq 19% dan dari KBIT Abu Bakar Ash Shidiq ada 10%.

Adapun penerimaan biaya pendidikan di YPU Sidik Pati dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Penerimaan terbesar bersumber dari walimurid. Adapun rincian penerimaan biaya pendidikan tahun pelajaran 2018/ 2019

Tabel 4.3

Penerimaan Pembiayaan Pendidikan
Di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati⁵¹

No	Sumber Pembiayaan	Prosentase	Keterangan
1	Wali murid	93,50 %	
2	Pemerintah	6,30%	
3	Pihak Lain	0,20%	
	Jumlah	100%	

*Sumber: Data primer yang diolah
2018*

Berdasarkan data di atas, penerimaan dari walimurid dari semua lembaga pendidikan sebesar 93,50% berjumlah Rp. 11.627.417.000, sedang dari pemerintah berupa BOS/ BOP pada semua lembaga pendidikan berjumlah Rp. 783.400.000 dan dari pihak lain sebesar Rp. 24.300.000.

⁵¹ Dokumen Pembiayaan Pendidikan

2. Pengorganisasian/ Organizing Pembiayaan Pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

a. Pengertian Pengorganisasian

Dari hasil wawancara dengan manajer yayasan Ahmad Zaenuri, beliau mengatakan bahwa:” Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengatur mobilisasi rencana program yayasan agar koordinasi antar warga lembaga sekolah dalam menyusun pembiayaan pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien sesuai visi dan misi lembaga yang mendukung visi dan misi yayasan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai”.⁵²

Diah Sarimanah kepala KBIT Abu Bakar Ash Shidiq menambahkan bahwa:” Pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas itu kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi”.⁵³

b. Proses Pengorganisasian

Dari hasil observasi didapatkan bahwa proses pengorganisasian pembiayaan pendidikan di YPU Sidik dilakukan dengan cara pemerincian pekerjaan, pembagian kerja, penyatuan pekerjaan, koordinasi pekerjaan dan monitoring. Pada tahap pertama proses pemerincian pekerjaan dilakukan dengan memerinci pekerjaan, yang terdiri dari 12 standar mutu pendidikan jaringan sekolah Islam terpadu. Dari 12 standar mutu ada 8 standar mutu pendidikan nasional. Adapun 8 standar mutu tersebut YPU memerinci pekerjaan diantaranya yaitu: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan

⁵² Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁵³ Diah Sarimanah, Wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 5, Tanggal 1 Februari 2019

dan Standar Penilaian dengan menentukan tugas-tugas yang dilakukan oleh Tim Pengembang dalam menyusun RAPBY.

Selain 8 Standar masih ada 4 lagi standar khusus jaringan sekolah Islam terpadu yaitu standar Konsep sekolah Islam terpadu, standar PAI, standar pembinaan siswa, serta standar kerjasama. Dalam pelaksanaan harian diserahkan pada masing-masing sekolah/ lembaga sesuai struktur organisasi yang ada. Tahap kedua membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perorangan atau Tim pengembang. Pembagian kerja ditentukan oleh kepala sekolah pada masing-masing lembaga sesuai dengan pengawasan dari yayasan. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab lembaga membagi 12 standar mutu pendidikan Islam. Wakil Kepala sekolah membidangi standar konsep pendidikan Islam terpadu dan standar isi. Korbid Kurikulum membidangi standar kompetensi lulusan, standar proses dan standar penilaian. Korbid kesiswaan membidangi pembinaan siswa. Korbid humas membidangi standar kerjasama. Korbid sarana dan prasarana membidangi sarana dan prasarana. Bendahara membidangi standar pembiayaan. Untuk standar guru dan tenaga kependidikan dilaksanakan oleh yayasan dibantu kepala sekolah dan pegawai yayasan yang mengerjakan administrasi 7 orang pegawai. Apabila ada kelebihan anggaran maka ditunjuk bendahara taktis yang mengurus kerumahtanggaan yayasan. Sedang kerumahtanggaan sekolah, manajer yayasan memberikan kewenangan kepada lembaga untuk mengelolanya sendiri. Maka sekolah memiliki bendahara taktis yang mengurus kerumahtanggaan sekolah. Ketiga yaitu menggabungkan pekerjaan para korbid yang menyusun program kegiatan secara efektif dan efisien. Pengelompokan tugas yang saling berkaitan ini untuk memudahkan alokasi pembiayaannya. Tahap keempat menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan

yang harmonis sehingga tujuan sekolah bisa tercapai. Bila tujuan sekolah tercapai secara otomatis akan membawa tujuan yayasan juga akan mudah tercapai. Tahap kelima melakukan monitoring dan mengambil langkah- langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas, monitoring dilakukan dengan menilai rancangan yang akan ditetapkan, kemudian diadakan perbaikan atas kegiatan yang perlu penguatan atau diskualifikasi.⁵⁴

Mekanisme pengaturan pos pembiayaan pendidikan di YPU Sidik Pati diawali dengan rapat koordinasi dengan seluruh stake holder yayasan, kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Dengan pembentukan struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi pembiayaan pendidikan yang dilakukan secara intens. Langkah pertama yang dilakukan sebelum mengorganisasikan kebutuhan sekolah adalah memprioritaskan skala kebutuhan sekolah yang paling urgen dan berdampak langsung pada siswa dalam KBM, seperti gaji guru dan karyawan, pemenuhan sarana dan prasarana KBM dan Pembinaan siswa.

Pemetaan kebutuhan ini dengan memperhatikan 12 standar mutu pendidikan Islam terpadu yang merupakan arahan dalam menjalankan pembiayaan pendidikan terutama di standar pembiayaan sebagai panduannya. Hal ini diperkuat oleh Ahmad Zaenuri manajer yayasan yang menyatakan bahwa:” Pengorganisasian struktur pembiayaan pendidikan pada lembaga yang dikelola YPU Sidik Pati dibuat berdasarkan program kerja yayasan yang disesuaikan dengan program kerja sekolah dan evaluasi diri sekolah (EDS). Kemudian program tersebut dikelompokkan dengan melihat skala prioritas kebutuhan dan RKAY empat tahunan, dan satu tahunan dengan memilah- milah kebutuhan mana

⁵⁴ Dokumen pembiayaan Pendidikan YPU Sidik Pati

yang merupakan skala prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan”.⁵⁵

Dari kutipan wawancara di atas terlihat adanya proses yang sangat terbuka dan akomodatif pada saat pengaturan/ pengorganisasian pembiayaan pendidikan di YPU Sidik tersebut sehingga semua kebutuhan pendidikan pada lembaga milik yayasan dapat tercover semua dengan pembiayaan yang tersedia. Berikut potret realisasi pengorganisasian pembiayaan pendidikan di YPU Sidik Pati pada tahun pelajaran 2018/ 2019.

3. Pelaksanaan/ Aktuating Pembiayaan Pendidikan di YPU Sidik Pati

a. Pengertian Aktuating/ Pelaksanaan

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad Zaenuri mengatakan bahwa:” Aktuating adalah kegiatan yang disusun direncanakan sesuai kebutuhan berdasarkan rencana anggaran yayasan untuk dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan pendidikan pada lembaga dalam kerangka manajemen pembiayaan pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati”.⁵⁶

Senada dengan Ahmad Zaenuri, Nanang Kosim kepala SMPIT Insan Mulia mengatakan bahwa:” Aktuating adalah proses pelaksanaan pembiayaan pendidikan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dalam APBY, guna memenuhi kebutuhan pendidikan pada lembaga yang dikelola yayasan.”⁵⁷

b. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Setelah perencanaan dan pengorganisasian pembiayaan pendidikan di YPU Sidiq tersusun, selanjutnya tinggal melaksanakan apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan dalam APBY.

⁵⁵ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁵⁶ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁵⁷ Nanang Kosim, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 6, Tanggal 4 Februari 2019

Realisasi pembiayaan pendidikan dapat dilaksanakan mulai awal tahun pelajaran baru, pada awal bulan Juli yaitu dengan membelanjakan pembiayaan baik barang maupun jasa, seperti pembayaran gaji guru, dan belanja barang keperluan pembelajaran. Sebelum melaksanakan kegiatan/aktuating dalam pembiayaan pendidikan maka didahului langkah-langkah strategis, agar pelaksanaan berjalan maksimal dengan hasil optimal.⁵⁸

Dari hasil wawancara dengan Rujianto ketua yayasan menyatakan bahwa : “Pelaksanaan pembiayaan pendidikan mulai dilaksanakan pada awal bulan Juli, manajer yayasan memberikan anggaran pelaksanaan pembiayaan pendidikan di lembaga / sekolah sesuai pengajuannya. Manajer yayasan memberikan motivasi kepada Kepala sekolah, guru dan staf serta pegawai yayasan untuk bekerja melaksanakan pembiayaan pendidikan sesuai tugas dan tanggungjawabnya, dengan mengkomunikasikan pelaksanaan pembiayaan dengan steak holder secara musyawarah mufakat setiap tri wulan dengan pembinaan petunjuk teknik”.⁵⁹

Senada dengan hal di atas, Ahmad Zaenuri manajer yayasan menambahkan bahwa : “Pembiayaan pendidikan di YPU Sidiq mulai dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru, dan saat tahun pelajaran berjalan, diantaranya perbaikan sarpras, pengadaan mebel, ketua yayasan memberikan penjelasan tentang apa yang akan dibelanjakan. Ketua yayasan memberi motivasi kepada kepala sekolah, guru dan staf untuk bekerja melaksanakan pembiayaan pendidikan sesuai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing agar kegiatan berjalan dengan pembiayaan yang efisien. Pelaksanaan pembiayaan ini dikomunikasikan melalui

⁵⁸ Rujianto, Ketua Yayasan, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 1, Tanggal 31 Januari 2019

⁵⁹ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

komunikasi yang intens dan pemberitahuan kepada yayasan, sebelum melaksanakan tugas untuk melaksanakan pembiayaan pendidikan tentunya ada pengarahan dari kepala sekolah agar terhindar dari kesalahan.”⁶⁰

c. Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Proses dalam pelaksanaan pengucuran pembiayaan pendidikan pada lembaga yang dikelola YPU Sidiq Pati, seperti yang diungkapkan Ahmad Zanuri manajer YPU Sidiq Pati, bahwa : “Pelaksanaan pembiayaan kegiatan pendidikan pada lembaga yang dikelola YPU Sidik Pati, sesuai prosedur yang ditetapkan yayasan. Adapun prosdur yang ditetapkan sebagai berikut: Gaji/ honor guru dan tenaga kependidikan lainnya serta sarana prasarana dikelola langsung oleh yayasan, atas usulan dari kepala sekolah. Adapun untuk kegiatan lainnya yayasan mengucurkan dana sesuai pengajuan dalam APBS-1/ APBS-2 yang sudah disetujui yayasan. Yayasan mencairkan dana kegiatan yang telah disetujui ke rekening lembaga. Dan untuk pelaksanaan pembiayaan pada lembaga diawali dengan korbid mengajukan anggaran proposal kegiatan kepada kepala sekolah. kegiatan yang sesuai program kerja yang tercantum dalam APBS kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah membaca, meneliti, kalau telah sesuai disetujui, kepala sekolah memerintahkan bendahara sekolah untuk pencairan pembiayaan kegiatan.”⁶¹

Senada dengan hal di atas Dwi Indah Mulyani, kepala SDIT Abu Bakar Ash Shidiq , menegaskan bahwa : “Prosedur pelaksanaan pembiayaan kegiatan pendidikan dilaksanakan sesuai juknis. Koordinator bidang kegiatan mengajukan anggaran dengan proposal kegiatan yang sesuai program kerja yang tercantum dalam APBS kepada kepala sekolah,

⁶⁰ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁶¹ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

kemudian kepala sekolah membaca, meneliti, kalau telah sesuai disetujui, kepala sekolah memerintahkan bendahara sekolah untuk pencairan pembiayaan kegiatan.”⁶²

Sedang untuk Taman Kanak-kanak Alyulis Sri Sultiyas, kepala TKIT Abu Bakar Ash Shidiq yang menyatakan bahwa : “Prosedur pelaksanaan pembiayaan pendidikan pada setiap program kegiatan dilaksanakan, dimana pelaku kegiatan menyerahkan rencana anggaran kegiatan kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah mengajukan kepada manajer yayasan dan yayasan memerintahkan bendahara untuk mencairkan anggaran. Sebelum pencairan anggaran diadakan orientasi sebelum melaksanakan pembiayaan pendidikan ini, agar efektif.”⁶³

Prosedur pelaksanaan pembiayaan ini, dimaksudkan agar semua belanja barang dan jasa terdata dan teradministrasikan untuk dijadikan bahan laporan pertanggungjawaban bagi pengelola sekolah kepada pemerintah dan yayasan. Dan yayasan sudah memiliki amal usaha keuangan yaitu KJKS Ash Shidiq.

d. Peningkatan Mutu dengan Pembiayaan Pendidikan

Dengan pembiayaan yang memadai dan mencukupi untuk terlaksananya kegiatan operasional sekolah, diharapkan akan mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan pada lembaga yang dikelola YPU Sidik Pati. Ungkapan Diah Jumaroh wakil kepala SMPIT Insan Mulia pati berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di YPU Sidik Pati sebagai berikut: “ Dengan pembiayaan pendidikan dari yayasan dan BOS, berusaha untuk mendapatkan

⁶² Dwi Indah Mulyani, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 7, tanggal 4 Februari 2019

⁶³ Alyulis Sri Sultiyas, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 4 tanggal 1 Februari 2019

hasil yang maksimal, sehingga visi, misi dan tujuan lembaga bisa terwujud”.⁶⁴

Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dengan optimalisasi pembiayaan pendidikan, Nanang Kosim mengatakan bahwa:” Peningkatan mutu dan kualitas kerja dengan pembiayaan pendidikan yang tersedia dapat dilakukan dengan mengoptimalkan semua anggaran biaya yang sudah direncanakan”.⁶⁵

e. Pemangku Kewenangan Melaksanakan Anggaran Pembiayaan

Dari hasil wawancara dengan Ahmad Zaenuri mengatakan bahwa:” Wewenang untuk melaksanakan penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan dilaksanakan oleh tim penanggung jawab kegiatan yang telah diorganisasikan. Untuk dana bantuan dari pemerintah berupa BOS/ BOP pada masing- masing lembaga adalah: korbid sarana prasarana melaksanakan penggunaan biaya pendidikan untuk belanja kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, Sie Kurikulum melaksanakan penggunaan biaya untuk keperluan pembiayaan standar konsep pendidikan Islam terpadu, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar PAI, standar penilaian, Sie kesiswaan melaksanakan pembiayaan untuk keperluan standar proses, pembinaan siswa, Sie humas melaksanakan pembiayaan pengelolaan, kerja sama, sedang bendahara beserta tim kecil pada lembaga melaksanakan pembiayaan pada standar pembiayaan. Sedang untuk standar guru dan tenaga kependidikan pembiayaannya langsung dari yayasan”.⁶⁶

Selanjutnya ditegaskan oleh ketua yayasan, Rujianto mengatakan bahwa:” Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di yayasan ini sudah

⁶⁴ Diah Jumaroh, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 9 tanggal 8 Februari 2019

⁶⁵ Nanang Kosim, Kepala SMPIT wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 6 Tanggal 4 Februari 2019

⁶⁶ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

diorganisasikan dengan baik. Untuk biaya dari siswa dikelola oleh yayasan untuk mata anggaran belanja rutin (gaji guru dan tenaga kependidikan) serta untuk pengadaan sarana dan prasarana. Adapun untuk kegiatan pembelajaran yayasan akan mengucurkan dana sejumlah pengajuan dalam RAPBS apabila dana mencukupi. Maka semua kepala sekolah pada lembaga pendidikan sebagai penanggung jawab pembiayaan sesuai dengan standar mutu pendidikan Islam terpadu”.⁶⁷

f. Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Dalam hal pertanggungjawaban penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan, Ahmad Zaenuri mengatakan bahwa:” YPU Sidik menginstruksikan kepada lembaga sekolah membuat laporan pertanggungjawaban pendapatan dan penggunaan anggaran. Dana bantuan dari pemerintah maka harus mempertanggungjawabkan kepada pemerintah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Sedang dana dari yayasan juga harus membuat laporan kepada yayasan secara berkala dan rutin dan proses yang transparan”.⁶⁸

Pernyataan ini diperkuat oleh Nanang Kosim, kepala SMPIT Insan Mulia Pati, menyatakan bahwa:” Pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah disampaikan kepada pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati, Inspektoral Jendral dan kepada yayasan”.⁶⁹

g. Pembiayaan Tidak Terduga

Pada praktiknya untuk merealisasikan anggaran sesuai perencanaan yang telah ditetapkan terkadang masih ada pengeluaran yang tidak masuk dalam

⁶⁷ Rujianto, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 1, Tanggal 31 Januari 2019

⁶⁸ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁶⁹ Nanang Kosim, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 6 Tanggal 4 Februari 2019

RAPBS/ RAPBY. Contoh biaya lomba siswa yang besar, biaya kemah JSIT, Biaya BBM (Belajar Bersama Masyarakat), Outing (pembelajaran di luar kelas), Outbond siswa, Biaya Pentas Seni dan Program Unggulan yang baru dijalankan. Hal ini merupakan masalah yang perlu dicarikan penyelesaiannya.

Dwi Indah Mulyani menjelaskan bahwa:” Bila ada kebutuhan yang tidak bisa dibiayai oleh yayasan dan tidak bisa dibiayai oleh BOS maka kepala sekolah bersama wali kelas memanfaatkan standar kerjasama. Setiap kelas ada paguyuban kelas. Pada paguyuban ini dibahas permasalahan tentang kegiatan belajar mengajar maupun permasalahan pribadi siswa. Maka bila ada kegiatan siswa yang membutuhkan biaya banyak yang tidak dibiayai dari yayasan secara keseluruhan, maka wali murid akan membantu pembiayaan kegiatan tersebut. Agar kegiatan bisa berjalan dengan hasil yang maksimal”.⁷⁰

4. Pengawasan/ Controlling Pembiayaan Pendidikan di YPU Sidik Pati
 - a. Pengertian Controlling

Dari hasil wawancara dengan Ahmad Zaenuri, Manajer YPU Sidik Pati menjelaskan bahwa: “ Pengawasan adalah kegiatan yang berfungsi untuk mengontrol semua proses pelaksanaan pembiayaan pendidikan yang sedang berlangsung di yayasan berdasar 12 standar mutu pendidikan Islam terpadu Indonesia guna mengetahui sejauh mana keberhasilannya”.⁷¹

Abu Naim bendahara yayasan menambahkan bahwa:” Pengawasan pembiayaan pendidikan adalah proses mengevaluasi, mengukur, menilai dan membandingkan seberapa besar penerimaan dan

⁷⁰ Dwi Indah Mulyani, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 8, Tanggal 4 Februari 2019

⁷¹ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

pengeluaran pembiayaan pendidikan dapat dilaksanakan agar kelak dapat diadakan perbaikan”.⁷²

Hal ini diperkuat dengan pernyataan khusnah pegawai yayasan bahwa:” Pengawasan adalah proses pemeriksaan pembelanjaan keuangan yayasan dengan mencocokkan besarnya penerimaan dan pengeluaran, yang dilakukan secara periodik oleh tugas yang berwenang”.⁷³

b. Mekanisme Pengawasan dan ketersesuaian Pembiayaan dengan Perencanaan

Untuk mengetahui jalannya aktifitas pembiayaan pendidikan diperlukan adanya controlling atau pengawasan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam aktifitas pembiayaan pendidikan kegiatan pengawasan disebut monitoring atau supervisi yang berguna untuk memberikan penilaian sementara terhadap pelaksanaan pembiayaan pendidikan sesuai yang direncanakan dan diorganisasikan agar terhindar dari kesalahan dalam penggunaan dana Anggaran Pendapatan Belanja Yayasan (APBY). Untuk mengetahui apakah budget/ pembiayaan sesuai perencanaan dan pelaksanaannya sesuai program yayasan/ sekolah.

Ahmad Zaenuri manajer yayasan menyatakan bahwa:” Pembiayaan pendidikan di YPU Sidik Pati berjalan lancar. Anggaran yang telah dicairkan diperuntukkan sesuai perencanaan dan dibukukan setiap triwulan. Sedangkan pengawasan ini sebagai tugas dalam memperbaiki kesalahan- kesalahan dan mengusahakan pencegahan agar tidak terulang kesalahan yang sama dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan. Kegiatan ini dilakukan dengan merencanakan anggaran dengan estimasi yang tepat berdasarkan tahun anggaran sebelumnya. Untuk mngetahui penggunaan budget / anggaran yang telah

⁷² Abu Naim bendahara yayasan, wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 11 Tanggal 16 Mei 2019

⁷³ Khusnah pegawai YPU Sidik, Wawancara oleh penulis, Trankrip wawancara tanggal 16 Mei 2019

ditetapkan dalam APBY sesuai perencanaan dapat diketahui dari realisasi kegiatan yang tercatat di buku bendahara. Sedangkan pelaksanaan pembiayaan pendidikan di YPU Sidik telah sesuai program yayasan. Indikasinya adalah penggunaan dana melalui rencana kerja anggaran melalui realisasi, berdasarkan APBS/ APBY. Dan untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan apakah telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan dapat diketahui dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Sedang untuk dana BOS/ BOP dapat diketahui dengan mengikuti juknis BOS/ BOP”⁷⁴

Pernyataan Ahmad Zaenuri diperkuat oleh Abu Naim, bendahara yayasan sebagai berikut:” Jalannya pembiayaan pendidikan di YPU Sidik berjalan lancar, hal ini diketahui dengan mekanisme pencatatan dalam buku pengeluaran pembiayaan pendidikan dengan mekanisme kontrol dari manajer yayasan, kepala sekolah secara periodik tiap tiga bulanan. Untuk kontrol dana BOS/BOP Kadang- kadang juga terjadi kesalahan dalam mekanisme pengeluaran yang tak terduga, maka untuk mencegah dan memperbaikinya agar tidak terulang kesalahan yang sama pada pengeluaran pembiayaan dapat dilakukan dengan mempelajari juknis BOS/BOP. Dengan mencocokkan apakah penggunaan dana sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam APBS atau tidak. Bila tidak maka perlu evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan, dan semua pengeluaran disertai bukti yang sah/kuitansi, penggunaan budget/ pembiayaan yang telah ditetapkan sesuai perencanaan. Hal ini dapat diketahui dengan penyesuaian anggaran yang tersedia. Sedangkan untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan apakah telah sesuai program sekolah/

⁷⁴ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

yayasan dapat diukur dengan kecocokan antara perencanaan dengan pelaksanaannya”.⁷⁵

Dina Noor Aeny koordinator bidang kurikulum SDIT Abu Bakar Ash Shidiq menguatkan pernyataan Abu Na'im bahwa:” Jalannya pembiayaan pendidikan di SDIT Abu Bakar Ash Shidiq sebagai salah satu lembaga yang dikelola YPU Sidik Pati berjalan sesuai koridor perencanaan yang tertuang dalam APBS, hal tersebut dapat dilihat dengan terlaksananya kegiatan di SDIT Abu Bakar Ash Shidiq. Sedangkan untuk memperbaiki kesalahan dalam penggunaan dana BOS dengan jalan mengevaluasi kekurangan program kegiatan sebelumnya. Dalam penggunaan budget/ pembiayaan di sekolah ini telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari saldo akhir tahun pada penggunaan dana, sementara itu pelaksanaan pembiayaan program sekolah dapat dilihat dari terlaksananya semua program kegiatan dengan SPJ pada setiap akhir kegiatan. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan sesuai prosedur yang telah ditentukan. Sesuai dengan program sekolah yang merujuk pada program yayasan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam”.⁷⁶

Prinsip keterbukaan dalam mengelola pembiayaan di YPU Sidik Pati, sangat ditekankan oleh pengelola yayasan. Hal ini agar semua proses pembiayaan dapat diketahui oleh seluruh stakeholder yayasan, agar kelak kesalahan atau kekurangan yang terjadi dapat dicegah dan dihindari.

c. Mengukur Keberhasilan Pembiayaan Pendidikan

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembiayaan pendidikan di YPU Sidik Pati, dapat dilihat dari terealisasinya seluruh program kegiatan lembaga sekolah, prestasi siswa dan program unggulan yang ada pada masing- masing lembaga

⁷⁵ Abu Na'im, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 11 Tanggal 16 Mei 2019

⁷⁶ Dina Nor Aeny, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 9, Tanggal 4 Februari 2019

pendidikan. Hal ini sesuai keterangan Ahmad Zaenuri bahwa:” keberhasilan pembiayaan pendidikan telah diindikasikan dengan grand design pendidikan di YPU Sidik, misalnya dengan pembiayaan pada standar pembinaan siswa yang menjadi tanggung jawab sie kesiswaan/ pembina OSIS untuk SMPIT maka harus memiliki program kerja selama satu tahun. Untuk SDIT kegiatan pembinaan siswa menjadi tanggung jawab korbis kesiswaan. Untuk mengetahui program kerja sesuai target dibuktikan dengan hasil lomba atau prestasi siswa dan seluruh biaya yang dihabiskan. Apabila lomba dengan peserta beregu atau keluar kota dengan biaya besar maka bila biaya yang diberikan oleh yayasan kurang maka lembaga diberi kewenangan untuk menggali dana lagi”.⁷⁷

Sesuai pernyataan Diah Jumaroh, wakil kepala SMPIT Insan Mulia yang mengatakan bahwa:” Untuk mengukur keberhasilan pembiayaan pendidikan pada lembaga sekolah yang dikelola oleh YPU Sidik, dapat dilihat jika penyerapan anggaran pembiayaan mencapai 100% dan tepat sasaran. Keberhasilan ini distandarkan jika siswa yang terlayani dengan baik dan mendapat kejuaraan pada even lomba, dan sekolah/ yayasan tidak memiliki hutang.”⁷⁸

Hal di atas diperkuat oleh Dwi Indah Mulyani yang menjelaskan sebagai berikut:” Keberhasilan pembiayaan di YPU Sidik Pati dapat diketahui jika pembiayaan yang telah direncanakan dapat memenuhi kebutuhan sekolah dan biaya habis dalam satu tahun anggaran”.⁷⁹

Indikator keberhasilan dalam membiayai program sekolah seperti yang telah direncanakan dalam

⁷⁷ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁷⁸ Diah Jumaroh, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 9, Tanggal 8 Februari 2019

⁷⁹ Dwi Indah Mulyani, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 8, Tanggal 4 Februari 2019

program tahunan. Semua sepakat bahwa terpenuhinya pengelolaan pembiayaan dikatakan berhasil dan biaya habis dalam satu tahun anggaran.

d. Bentuk Pengawasan

1. Pengawasan Tri Wulan

Dari hasil wawancara dengan Ahmad Zaenuri, Manajer yayasan menjelaskan bahwa:” Yayasan melalui manajer yayasan dan kepala sekolah mengadakan pengawasan intern atas pelaksanaan pembiayaan secara berkala tiap tiga bulanan dengan memeriksa buku kas bendahara. Yayasan memiliki prosedur pengawasan sebagai berikut, pertama pengecekan apakah pembelanjaan barang dan jasa sudah sesuai APBS/ APBY, kedua mengecek jumlah pengeluaran dan penerimaan tiap tri wulan, ketiga mengecek bukti fisik pembelanjaan yang berupa kuitansi dan arsip-arsip”.⁸⁰

2. Pengawasan Tahunan

Sesuai dengan pernyataan Ahmad Zaenuri di atas, Abu Naim menambahkan bahwa:” Pengawasan pelaksanaan APBS berkaitan dengan dana BOS/ BOP dilakukan setiap tahun sekali oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di bawah koordinator Kasi PAUD,SD, SMP, dan Inspektorat Jendral (Irjen) Pusat Kementerian Agama RI untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pembiayaan pendidikan di lembaga pendidikan yang dikelola YPU Sidik Pati”.⁸¹

e. Hasil Pengawasan dan Pihak yang Melakukan Pengawasan

Pengawasan Pembiayaan ditujukan agar semua proses kegiatan pembiayaan berjalan tanpa adanya penyimpangan, dan sebagai tindakan pencegahan kesalahan- kesalahan dalam pengelolaan pembiayaan

⁸⁰ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁸¹ Abu Na'im, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 11, Tanggal 16 Mei 2019

pendidikan, sekaligus mengevaluasi pelaksanaan APBY, agar desain sebelumnya dapat digunakan untuk tahun pelajaran berikutnya, tentunya dengan perubahan dan penambahan program sekolah yang diperlukan sesuai kebutuhan.

Dari hasil obsevasi yang mendalam bisa diketahui bahwa:” Hasil pengawasan pembiayaan pendidikan berimplikasi pada pengelolaan keuangan yang transparan, kredibel, dan akuntabel sehingga yayasan mengumumkan rencana pengelolaan keuangan kepada pemangku kepentingan dan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan yang dikelola YPU Sidik Pati dapat diketahui dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan dengan hasil meningkatkan kualitas pendidikan di semua lembaga pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat dibidang pendidikan dan dakwah Islamiyah”.⁸²

Hal ini diperjelas dengan pernyataan Ahmad Zaenuri, bahwa:” Sistem pembiayaan pendidikan yayasan yang mengelola beberapa lembaga pendidikan dengan cara anggaran pendapatan belanja sekolah yang disetujui oleh yayasan dan menjadi APBY tahun ini akan digunakan lagi di tahun pelajaran berikutnya. Jika masih relevan dengan diperbaiki sesuai kebutuhan sekolah yang bersifat urgen. Evaluasi/ pengawasan/ pelaksanaan APBY dilakukan setiap tahun sekali oleh manajer yayasan, kepala sekolah, dinas pendidikan dan kebudayaan, Inspektorat Jendral Kementerian Pendidkkan dan Kebudayaan RI”.⁸³

Senada dengan Ahmad Zaenuri, Abu Naim mengatakan bahwa:” Sistem anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang ada di YPU Sidik Pati tahun ini dapat digunakan untuk tahun- tahun berikutnya dengan modifikasi RAPBS, menyesuaikan kebutuhan siswa dan urgenitas, sedangkan evaluasi APBY

⁸² Observasi yang mendalam

⁸³ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

diadakan setiap tahun pelajaran berakhir, yang dilakukan oleh manajer yayasan, ketua yayasan untuk dana yang berasal dari yayasan. Sedang dana yang berasal dari pemerintah pengawasan pelaksanaan pembiayaannya dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan, kasi dikdas kabupaten Pati serta Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah memiliki instrumen dengan mekanisme pemeriksaan berkala setiap triwulan, dengan kontrol buku kas bendahara, memeriksa apakah pengeluaran sesuai perencanaan atau tidak, sedangkan prosedur pengawasan dimulai dari kepala sekolah, dilaporkan ke yayasan, laporan SPJ BOS/ BOP ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pati dan diteruskan ke Irjen Pusat”.⁸⁴

Adanya pengawasan ini untuk menjamin keterbukaan, bagi semua stakeholder pengelola pendidikan di YPU Sidik Pati baik manajer yayasan, kepala sekolah, guru, komite sekolah.

Berkaitan dengan hasil pengawasan pembiayaan pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati, Ahmad Zaenuri menambahkan:” indikator keberhasilan pembiayaan bisa dilihat pada prestasi lembaga dalam akreditasi. Untuk SMP Insan Mulia hasil akreditasinya B, SDIT Abu Bakar Ash Shidiq hasil akreditasinya A, TKIT Abu Bakar Ash Shidiq hasil akreditasinya A dan KBIT Abu Bakar Ash Shidiq hasilnya juga A. Dilihat dari prestasi yang diraih banyak siswa kami dari TK sampai SMP dapat meraih juara dalam lomba yang diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian Agama. Meningkatnya kualitas pendidikan pada lembaga memiliki program unggulan. Animo masyarakat semakin meningkat untuk menyekolahkan di lembaga pendidikan YPU

⁸⁴ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

Sidik dan bisa memberikan bantuan pada siswa yatim maupun kurang mampu”⁸⁵.

C. Sistem Pembiayaan Pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

1. Kebijakan Pembiayaan Pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

Menurut Ahmad Zaenuri manajer yayasan dalam wawancara dengan penulis, beliau mengatakan bahwa:” Pembiayaan pada semua lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan berdasarkan kebutuhan. Kebutuhan tersebut sudah dianalisis dan diprogramkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi pelayanan maupun kualitas lulusan siswanya”.⁸⁶ Berdasar wawancara di atas dan observasi yang mendalam, maka ada beberapa kebijakan yang diterapkan di YPU Sidik berkaitan dengan pembiayaan pendidikan diantaranya:

- a. Pembiayaan pendidikan terpusat pada yayasan. Kebijakan ini untuk mengantisipasi pada salah satu lembaga pendidikan yang jumlah siswanya sedikit. Agar lembaga tetap bisa memenuhi kebutuhannya.
- b. Gaji guru dan tenaga kependidikan diatur oleh yayasan.
- c. Pemberian beasiswa pada siswa berprestasi yang kurang mampu dengan syarat siswa harus mengikuti program boarding school yang dimiliki oleh yayasan. Agar siswa bisa belajar maksimal. Kebijakan ini berlaku untuk siswa SMPIT Insan Mulia Pati.
- d. Lembaga pendidikan diberikan hak untuk mengelola BOS/ BOP sesuai petunjuk pelaksanaan yang diberikan oleh pemerintah.
- e. Program unggulan yang baru diusulkan oleh lembaga pendidikan, bila yayasan belum bisa memenuhi biaya pendidikan yang ditimbulkan oleh program tersebut,

⁸⁵ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

⁸⁶ Ahmad Zaenuri, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 2, Tanggal 1 Februari 2019

maka sekolah diberi kewenangan untuk membicarakan dengan walimurid lewat paguyuban kelas dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Yaitu lewat paguyuban kelas yang dikelola oleh wali kelas masing- masing.

- f. Apabila ada kegiatan lomba siswa dalam bidang akademik maupun non akademik dengan biaya besar, maka sekolah diberi kewenangan untuk melibatkan wali murid lagi untuk memenuhi kekurangan dana tersebut. Sesuai dengan prosedur atau ketentuan yang ditetapkan oleh yayasan. Yaitu dengan memaksimalkan standar kerjasama dengan walimurid lewat paguyuban kelas.
- g. Yayasan memiliki amal usaha untuk membantu pelayanan kegiatan pembiayaan pendidikan. Amal Usaha yayasan berbentuk koperasi yang diberi tugas untuk menerima dana pendidikan dari wali murid dan mengeluarkan dana pendidikan ke semua lembaga.

2. Sumber Pembiayaan Pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati

Berdasarkan wawancara dengan manajer Yayasan Ahmad Zaenuri pada hari Jumat tanggal 15 September 2018, beliau mengatakan bahwa: Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati mengelola lembaga pendidikan Islam terpadu di bawah Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia, maka sistem pengelolaannya berpdoman pada standar mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Adapun sumber pembiayaan pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati sebagai berikut: a. Dari Pemerintah melalui dana Aspirasi pendidikan dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOS); b. Dari orang tua murid berupa: 1). Wakaf Pendidikan, 2). SPP 3). Biaya Peralatan 4). Dana Pengembangan Pendidikan 5). Uang makan dan Snack 6). Infaq dakwah; c. Dari masyarakat/ pengusaha; d. Dari sumber lain yang tidak mengikat, penerimaan dana dari sumber lain dapat digunakan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang lain, misalnya untuk bantuan siswa

berprestasi atau mengikuti lomba sampai ke tingkat internasional.⁸⁷

Hal ini dibenarkan oleh Rujianto ketua yayasan, bahwa pelaksanaan pembiayaan di YPU Sidik menganut manajemen yang diatur oleh JSIT Indonesia yang mEngatakan bahwa:” sumber pembiayaan pendidikan adalah bentuk pemasukan finansial maupun non finansial yang dapat dikonversikan dan dihitung dalam rupiah. Adapun pembiayaan pendidikan bersumber dari : a. RAPBS-1 dan RAPBS-2 yang sudah disahkan disebut APBS-1 dan APBS-2 berisi didalamnya program kegiatan yang sudah dirumuskan untuk satu periode ke depan, didalamnya tertuang kegiatan- kegiatan serta anggarannya masing- masing sesuai dengan pos- pos pengeluaran pendidikan ditingkat sekolah, b. Dari sisi pendanaan (pendapatan) seluruh jenis dan sumber pendapatan yang diperoleh setiap periode harus dituangkan dalam APBS baik yang bersumber dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kab/ Kota, masyarakat maupun unit usaha sekolah dan sumber- sumber lain yang diperoleh secara langsung oleh sekolah. c. Dari sisi belanja sekolah APBS berisi seluruh jenis pengeluaran untuk kegiatan pendidikan di sekolah yang diketahui bersama oleh unsur pimpinan sekolah, yayasan, komite, dan *stakeholder* terkait lainnya. d. Bentuk pemasukan dari peserta didik berupa dana pengembangan, dana pendidikan, SPP, dana kegiatan, dan dana infaq atau bantuan pemerintah.⁸⁸

3. Prioritas Pembiayaan Pendidikan di YPU Sidik Pati

Berdasarkan wawancara dengan Rujianto, Ketua YPU Sidik Pati mengatakan bahwa:” Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik bertekad untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Dengan pelayanan prima untuk masyarakat ekonomi atas atau orang mampu secara finansial namun tetap mengakomodir siswa berprestasi dari kurang mampu

⁸⁷ Ahmad Zaenuri Manajer Yayasan, *wawancara* hari Jumat, 15 September 2018

⁸⁸ Rujianto, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 1, Tanggal 31 Januari 2019

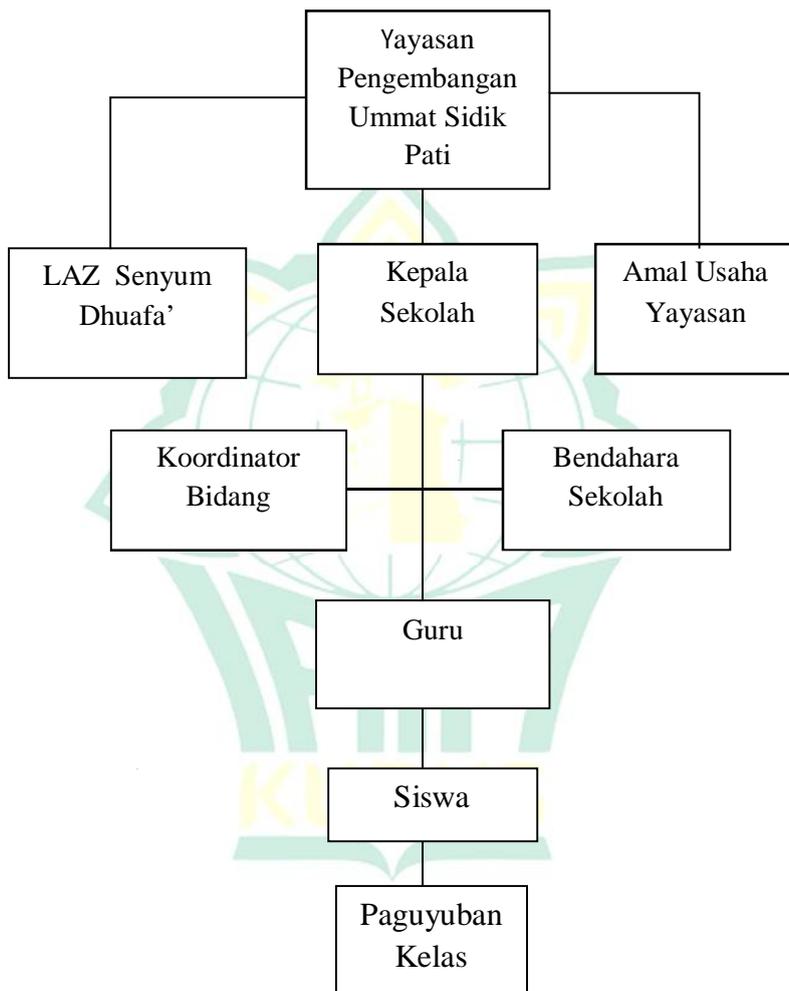
atau yatim. Karena lembaga pendidikan swasta harus mampu bersaing dan terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Para out put pendidikan akan dinilai oleh masyarakat baik dari akhlak siswa ketika bergaul di masyarakat maupun dimana dia melanjutkan sekolahnya. Lembaga pendidikan sebagai pilihan siswa alumni SDIT/ SMPIT akan menjadi tolok ukur kualitas pendidikan suatu sekolah. Maka yayasan memiliki prioritas pembiayaan dalam kegiatan pendidikan diantaranya yaitu: a). Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, b). Standar Sarana dan Prasarana, c). Standar Kompetensi Lulusan, d). Standar Proses”.⁸⁹

4. **Struktur Organisasi Pembiayaan Pendidikan di YPU Sidik pati**
 - a. Pembiayaan yang berasal dari wali murid



⁸⁹ Rujianto, Wawancara oleh Penulis, Transkrip wawancara 1, Tanggal 31 Januari 2019

Bagan 4.1
 Struktur Organisasi Pembiayaan Pendidikan
 Di YPU Sidik Pati⁹⁰



Keterangan:

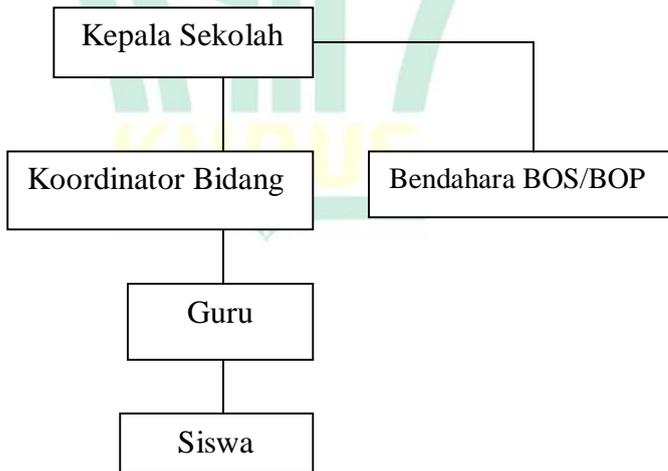
Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati memiliki lembaga pendidikan yang dipimpin oleh kepala

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Zaenuri, Tanggal 1 Februari 2019 yang diolah

sekolah, lembaga amal zakat dan amal usaha yayasan. Dalam mengelola keuangan untuk membiayai kegiatan pendidikan, Kepala sekolah menginstruksikan koordinator bidang bersama bendahara untuk merencanakan kegiatan pendidikan. Bila proposal rencana kegiatan sudah dibuat dan disetujui oleh kepala sekolah maka diajukan ke yayasan. Dan yayasan memerintahkan lembaga amal usaha yayasan yang berbentuk KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah) untuk merealisasikan anggaran kepada lembaga yang diterima oleh bendahara sekolah. Sedang wali murid dalam membayarkan biaya pendidikan melalui amal usaha yayasan. Maka amal usaha yayasan mengelola semua keuangan yang bersumber dari wali murid.

- b. Pembiayaan Pendidikan yang bersumber dari BOS/BOP

Bagan 4.2
Pengusulan Dana BOS/BOP
Lembaga Pendidikan
di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik
Pati⁹¹

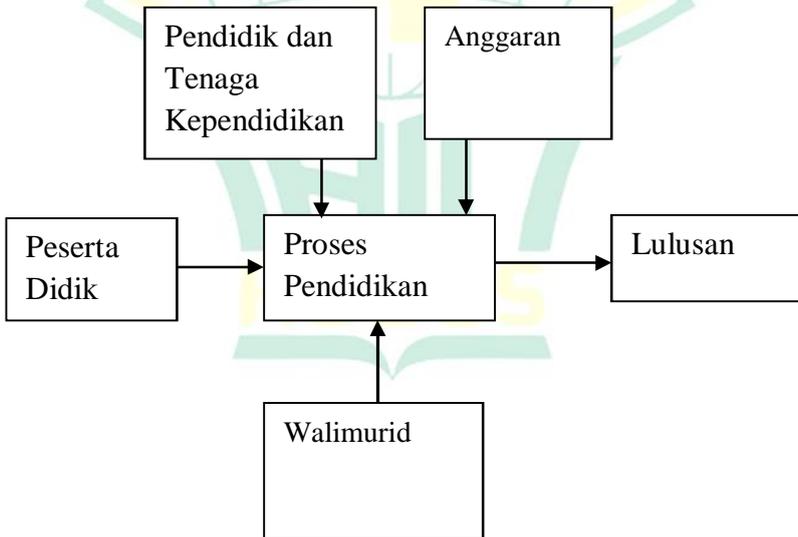


⁹¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Zaenuri, Tanggal 1 Februari 2019 yang diolah

Keterangan:

Untuk membiayai kegiatan pendidikan yang bersumber dari dana BOS/ BOP pada masing- masing lembaga, mekanismenya masing- masing koordinator bidang pada sekolah mngajukan pembiayaan pada kepala sekolah. Bila Kepala sekolah sudah menyetujuinya maka kepala skolah memerintahkan pada bendahara BOS/ BOP untuk mencairkan pembiayannya. Maka koordinator bidang bisa melanjutkan pada guru pelaksana kegiatan. Maka guru akan melaksanakan kegiatan pndidikan yang tujuannya untuk mencerdaskan siswa.

- c. Pembiayaan Pendidikan yang bersumber pihak lain
 Bagan 4.3
 Pembiayaan Pendidikan dari Pihak Lain
 Di yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati⁹²



⁹² Hasil wawancara dengan Ahmad Zaenuri, Tanggal 1 Februari 2019 yang diolah

Keterangan:

Peserta didik atau siswa dalam mengikuti proses pendidikan berdasar visi dan misi lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kegiatan/ proses pendidikan membutuhkan peran guru dan tenaga kependidikan. Proses pendidikan tentu membutuhkan anggaran. Anggaran ini bersumber dari orangtua, pemerintah dan Pengusaha/ pihak lain.

D. Prosedur Pembiayaan Pendidikan di yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik pati

1. Lembaga Pendidikan Terkait

Peningkatan mutu pendidikan di semua lembaga pendidikan merupakan tujuan Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati dalam mengelola pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan merupakan prioritas. Harapannya apabila sumber daya manusia terpenuhi kesejahteraannya, Maka seorang pendidik akan meningkatkan profesionalismenya. Sehingga bisa memenuhi 12 standar pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

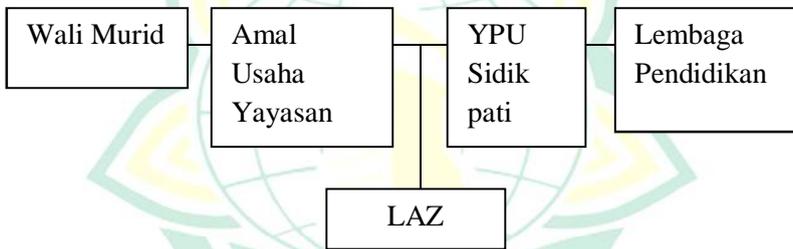
Dalam penerimaan pembiayaan pendidikan di YPU Sidik yang paling banyak didapatkan dari SDIT Abu Bakar Ash Shidiq, namun dalam pelaksanaan pembiayaan tidak ada lembaga yang diprioritaskan. Semua lembaga diberikan anggaran pendidikan sesuai dengan pengajuan. Khusus untuk program baru dan lomba siswa, lembaga pendidikan diberi kewenangan untuk mengadakan kerjasama dengan walimurid atau pihak ketiga dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh yayasan.

Dengan sistem pembiayaan yang seperti ini akan membantu lembaga pendidikan yang siswanya hanya sedikit, sementara semua operasional pendidikan harus tercukupi semua. Contohnya di lembaga Kelompok Bermain siswanya hanya 38 anak. Dengan penerimaan dari 38 anak ditambah dengan biaya operasional dari pemerintah belum cukup. Namun dengan sistem pembiayaan yang dikelola oleh yayasan, semua kebutuhan pendidikan bisa tercukupi. Karena mendapat subsidi dari

lembaga lain, dan tidak menimbulkan kesenjangan ataupun kecemburuan sosial.

Semua wali murid mulai dari KBIT sampai SMPIT dalam membayar biaya pendidikan untuk anaknya melalui amal usaha yang dimiliki yayasan. Adapun nama amal usaha itu adalah KJKS Ash Shidiq. Sebagai lembaga keuangan yang dimiliki yayasan sebagai pendamping lembaga pendidikan yang dimiliki.

Bagan 4.4
Penerimaan Pembiayaan Pendidikan
di KBIT Abu Bakar Ash Shidiq Pati⁹³



Keterangan :

Setiap walimurid membayar biaya pendidikan anaknya melalui amal usaha yang dimiliki yayasan dengan nama KSPPS Ash Shidiq. Dari amal usaha memberikan laporan kepada yayasan tentang penerimaan biaya pendidikan dari wali murid. Kemudian yayasan menyalurkan biaya pendidikan untuk lembaga sekolah yang dimiliki. Dan setiap walimurid setiap bulan juga berinfaq, shodaqoh melalui LAZ dan pembayarannya melalui KSPPS Ash Shidiq.

a. KBIT Abu bakar Ash Shidiq

Berdasarkan wawancara dengan Diah Sarimanah kepala KBIT mngatakan bahwa:”Prosedur pembiayaan pendidikan pada Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT) Abu Bakar Ash Shidiq yaitu dengan mengajukan RAPBS-1 dan RAPBS- 2 setiap

⁹³ Hasil wawancara dengan Ahmad Zaenuri, Tanggal 1 Februari 2019 yang diolah

tahun untuk dimintakan persetujuan dari ketua yayasan. Apabila ketua yayasan sudah menyetujui maka lembaga pendidikan akan mengajukan pencairan permbiayaan kegiatan pendidikan yang akan dilakukannya. Lembaga pendidikan mengajukan pembiayaan setiap akan diadakan kegiatan tersebut. Kepala sekolah memerintahkan koordinator bidang untuk membuat proposal kegiatan yang diketahui/ disetujui oleh kepala sekolah. Kemudian dimintakan persetujuan kepada ketua yayasan yang diwakili oleh manajer yayasan. Bila sudah disetujui oleh pihak yayasan maka, yayasan memerintahkan amal usaha yayasan untuk membiayai kegiatan pendidikannya. Maka bendahara sekolah akan menerima dana kegiatan pendidikan yang telah diajukan. Selanjutnya koordinator bidang akan melaksanakan kegiatan sedang bendahara sekolah yang bertugas mengadministrasikan dan melaporkan”.⁹⁴

b. TKIT Abu Bakar Ash Shidiq

Menurut Alyulis Sri Sultiyas bahwa:” Proses pengajuan pembiayaan pendidikan pada Taman kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Abu Bakar Ash Shidiq ke yayasan yaitu dengan mengajukan RAPBS-1 dan RAPBS- 2 setiap tahun. Rencana tersebut untuk dimintakan persetujuan dari ketua yayasan. Apabila ketua yayasan sudah menyetujui maka lembaga pendidikan akan mengajukan pencairan permbiayaan kegiatan pendidikan yang akan dilakukannya. Lembaga pendidikan diperbolehkan mengajukan pembiayaan setiap akan diadakan kegiatan tersebut. Kepala sekolah memerintahkan koordinator bidang untuk membuat proposal kegiatan yang diketahui/ disetujui oleh kepala sekolah. Kemudian dimintakan persetujuan kepada ketua yayasan yang diwakili oleh manajer yayasan. Bila sudah disetujui oleh pihak yayasan, maka yayasan memerintahkan amal usaha

⁹⁴ Diah Sarimanah, Wawancara dengan penulis, Transkrip wawancara 5, Tanggal 1 Februari 2019

yayasan untuk membiayai kegiatan pendidikannya. Maka bendahara sekolah akan menerima dana kegiatan pendidikan yang telah diajukan. Selanjutnya koordinator bidang akan melaksanakan kegiatan sedang bendahara sekolah yang bertugas mengadministrasikan dan melaporkan. Apabila kegiatan pendidikan ternyata tidak semua dibiayai oleh yayasan, maka pihak lembaga diberi kewenangan untuk menggali dana dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Misalnya dengan kerjasama dengan paguyuban atau sponsor dari wali murid juga”⁹⁵.

c. SDIT Abu Bakar Ash Shidiq

Berdasarkan observasi yang mendalam, dan wawancara dengan kepala SDIT Dwi Indah Mulyani yang menjelaskan tentang pembiayaan kegiatan pendidikan di SDIT Abu Bakar Ash Shidiq. Pembiayaan kegiatan pendidikan bersumber dari yayasan, pemerintah dan pihak lain dengan persetujuan yayasan. Adapun pembiayaan yang berasal dari yayasan diberikan dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan. Koordinator kegiatan di SDIT membuat proposal kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah. Kalau sudah ditandatangani kepala sekolah, maka proposal diajukan ke yayasan untuk mendapat persetujuan. Bila ketua yayasan yang diwakili oleh manajer yayasan sudah menyetujuinya maka bisa diajukan ke amal usaha yayasan untuk mendapatkan biaya kegiatan tersebut.

d. SMPIT Insan Mulia

Ketentuan pembiayaan kegiatan pendidikan yang ada di SMPIT sama dengan di lembaga lain yang dikelola oleh YPU Sidik Pati. SMPIT Insan Mulia mempunyai bendahara sekolah yang sudah ditunjuk oleh yayasan. Dan pengajuan pembiayaannya juga sama. Hal ini sesuai dengan penjelasan Nanang Kosim

⁹⁵ Alyulis Sri Sultiyas, Wawancara oleh penulis, Transkrip wawancara 4 tanggal 1 Februari 2019

tentang prosedur pembiayaan di SMPIT. Bapak/ Ibu guru yang ditunjuk sebagai koordinator kegiatan yang bersangkutan membuat proposal kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah. Kalau sudah ditandatangani kepala sekolah, maka proposal diajukan ke yayasan untuk mendapat persetujuan. Bila ketua yayasan yang diwakili oleh manajer yayasan sudah menyetujuinya maka bisa diajukan ke amal usaha yayasan untuk mendapatkan biaya kegiatan tersebut.

2. Dokumen Yang dibutuhkan

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad Zaenuri Manajer yayasan mengatakan bahwa” Ada beberapa dokumen yang dibutuhkan untuk mengawasi keuangan atau dana pendidikan yang sudah diberikan kepada lembaga sekolah. Untuk mengetahui adanya penggunaan dana maka pihak yayasan bersikap luwes dalam memeriksa keuangan sekolah. Bendahara harus memiliki buku pendukung akuntansi keuangan diantaranya: a. Buku Kas Umum, b. Buku Pembantu”.⁹⁶

Buku Kas Umum ini merupakan buku utama untuk mencatat semua transaksi keuangan. Umumnya hanya menampung transaksi eksternal saja. Bisa juga digunakan untuk mencatat transaksi internal, dan saat yang sama dilakukan pembukuan disisi baliknya.

Di Yayasan Pengembanagn Ummat (YPU) Sidok pati , Buku Kas ini mencatat rincian tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan serta sisa saldo secara harian pada hari yang sama. Misalnya pembelian spidol, kertas. Dengan demikian Manajer yayasan dan kepala sekolah mengetahui penerimaan dan pengeluaran keuangan pada hari yang sama.

Disamping buku kas umum juga ada buku pembantu. Buku ini dibedakan menjadi 3 yaitu: Buku Pembantu Kas ini untuk mencatat transaksi keuangan terkait dengan uang Kas di Bendahara. Buku ini

⁹⁶ Ahmad Zaenuri Manajer Yayasan, *wawancara* hari Jumat, 15 September 2018

menampung transaksi internal maupun eksternal yang dilakukan per kas. Selain itu ada juga buku pembantu bank untuk mencatat transaksi keuangan terkait dengan uang di Bank. Buku ini mnampung transaksi eksternal maupun internal yang dilakukan melalui Bank. Dan buku pembantu pajak untuk mencatat transaksi keuangan terkait pemungutan dan penyetoran pajak oleh bendahara sekolah yang dilakukan perkas.

